

# EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI BANTEN 2015



# EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI BANTEN 2015



# **EKSPOR DAN IMPOR PROVINSI BANTEN 2015**

ISSN : 2356-5071  
Nomor Publikasi : 36540.1604  
Katalog BPS : 8202010.36  
Jumlah Halaman : x + 75 Halaman  
Ukuran Buku : 17,5 x 24 cm

Naskah Laporan :  
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Banten

Gambar Kulit :  
Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Banten

Diterbitkan oleh :  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Dicetak oleh :  
CV. Dharmaputra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini  
untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat  
Statistik

## Kata Pengantar

Ekspor-Impor Provinsi Banten 2015 merupakan publikasi lanjutan mengenai Statistik Ekspor dan Impor di Provinsi Banten yang diterbitkan setiap tahun oleh BPS Provinsi Banten. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data ekspor dan impor yang tercatat melalui beberapa pelabuhan di Provinsi Banten selama tahun 2015 khusus untuk kegiatan ekspor selain pelabuhan di dalam provinsi ditambah pula beberapa pelabuhan di luar Provinsi Banten. Data dikelompokkan dalam 1 digit SITC, 2 digit SITC dan 2 digit HS yang dirinci menurut berat bersih dan nilai selama tahun 2015. Selain itu disajikan pula ekspor berdasarkan negara tujuan dan impor berdasarkan negara asal.

Mudah-mudahan, Publikasi Ekspor dan Impor Provinsi Banten Tahun 2015 ini dapat memberikan gambaran umum mengenai ekspor dan impor di wilayah Provinsi Banten dan dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan sesuai kebutuhan masing-masing.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penerbitan publikasi ini.

Serang, Agustus 2016

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Banten



**Agoes Soebeno**



# Daftar Isi

	<i>Halaman</i>
<i>Kata Pengantar</i> .....	iii
<i>Daftar Isi</i> .....	iv
<i>Daftar Tabel</i> .....	v
<i>Daftar Gambar</i> .....	vii
<i>Daftar Lampiran</i> .....	viii
<b>BAB I.      Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
1.1.    Latar Belakang.....	3
1.2.    Maksud dan Tujuan.....	5
1.3.    Metodologi dan Konsep Definisi.....	6
1.4.    Ruang Lingkup.....	8
<b>BAB II.     Statistik Ekspor</b> .....	<b>9</b>
2.1.    Perkembangan Ekspor Migas dan Nonmigas.....	11
2.2.    Ekspor Berdasarkan Golongan Barang.....	17
2.3.    Ekspor Berdasarkan Negara Tujuan.....	23
2.4.    Ekspor Berdasarkan Sektor.....	26
2.5.    Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat.....	28
<b>BAB III.    Statistik Impor</b> .....	<b>31</b>
3.1.    Perkembangan Impor Migas dan Nonmigas.....	33
3.2.    Impor Berdasarkan Golongan Barang.....	38
3.3.    Impor Berdasarkan Negara Asal.....	44
3.4.    Impor Berdasarkan Penggunaan Barang.....	46
3.5.    Impor Berdasarkan Pelabuhan Bongkar.....	47
<b>Lampiran</b> .....	<b>49</b>

## Daftar Tabel

*Halaman*

Tabel 2.1.	Ekspor Banten dan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2011-2015.....	12
Tabel 2.2.	Nilai ekspor migas dan nonmigas Banten tahun 2011-2015.....	14
Tabel 2.3.	Ekspor Banten menurut kode SITC 1 digit tahun 2014 dan 2015 (dalam FOB US\$).....	18
Tabel 2.4.	Ekspor 10 golongan barang utama menurut SITC 2 digit tahun 2014 dan 2015.....	19
Tabel 2.5.	Ekspor nonmigas sepuluh golongan barang utama menurut HS 2 digit tahun 2014 dan 2015.....	21
Tabel 2.6.	Andil PDB dan pangsa ekspor non migas menurut kelompok negara tahun 2014 dan 2015.....	23
Tabel 2.7.	Ekspor nonmigas menurut negara tujuan tahun 2014 dan 2015.....	26
Tabel 2.8.	Nilai ekspor Banten menurut sektor tahun 2014 dan 2015.....	27
Tabel 2.9.	Nilai ekspor Banten menurut pelabuhan muat tahun 2014 dan 2015.....	29
Tabel 3.1.	Impor dan pertumbuhan ekonomi Banten tahun 2011 – 2015.....	34
Tabel 3.2.	Impor migas dan nonmigas Banten tahun 2011-2015.....	35
Tabel 3.3.	Impor Banten menurut kode SITC 1 digit tahun 2014 dan 2015.....	39
Tabel 3.4	Impor 10 golongan barang utama menurut SITC 2 digit tahun 201 dan 2015.....	41

Tabel 3.5. Impor nonmigas 10 golongan barang utama menurut HS 2 digit tahun 2014 dan 2015.....	43
Tabel 3.6. Impor nonmigas menurut negara asal tahun 2014-2015.....	45
Tabel 3.7. Nilai impor Banten menurut penggunaan tahun 2014 dan 2015.....	46
Tabel 3.8. Nilai impor Banten menurut pelabuhan bongkar tahun 2014-2015.....	48

<http://banten.bps.go.id>

## Daftar Gambar

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1. Perkembangan nilai ekspor Banten tahun 2014-2015.....	15
Gambar 2.2. Struktur ekspor Banten tahun 2014 dan 2015.....	28
Gambar 3.1. Perkembangan nilai impor Banten tahun 2014-2015.....	36
Gambar 3.2. Struktur impor Banten tahun 2014 dan 2015.....	47

<http://banten.bps.go.id>

## Daftar Lampiran

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Ekspor Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015.....	51
Tabel 2. Ekspor migas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015	52
Tabel 3. Ekspor nonmigas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015.....	53
Tabel 4. Ekspor Propinsi Banten menurut SITC 2 digit, tahun 2014-2015.....	54
Tabel 5. Ekspor nonmigas Propinsi Banten menurut HS 2 digit, tahun 2014-2015.....	57
Tabel 6. Ekspor nonmigas Propinsi Banten menurut negara tujuan.....	60
Tabel 7. Ekspor Propinsi Banten Menurut Sektor, tahun 2014-2015.....	63
Tabel 8. Ekspor Propinsi Banten Menurut Pelabuhan, tahun 2014-2015.....	64
Tabel 9. Impor Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015.....	65
Tabel 10. Impor migas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015.....	66
Tabel 11. Impor nonmigas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015.....	67
Tabel 12. Impor Propinsi Banten menurut SITC 2 digit, tahun 2014-2015.....	68
Tabel 13. Impor nonmigas Propinsi Banten menurut HS 2 digit, tahun 2014-2015.....	70
Tabel 14. Impor nonmigas Propinsi Banten menurut negara tujuan.....	72
Tabel 15. Impor Propinsi Banten menurut Golongan Penggunaan Barang, tahun 2014-2015.....	74
Tabel 16. Impor Propinsi Banten menurut pelabuhan, tahun 2014-2015.....	75



# 1

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Perdagangan luar negeri atau perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud bisa diartikan sebagai perorangan antar individu, antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Perkembangan dari konsep perdagangan internasional saat ini tidak terbatas pada sistem perdagangan bilateral saja termasuk juga sistem perdagangan multilateral sebagaimana diatur oleh organisasi perdagangan dunia (*World Trade Organization/WTO*).

Setiap negara yang melakukan perdagangan luar negeri pada prinsipnya bertujuan mencari keuntungan dari perdagangan tersebut. Sesungguhnya hakikat keuntungan yang dimaksud tidak terbatas pada keuntungan untuk memperoleh dan meningkatkan pendapatan saja, tetapi keuntungan yang lebih jauh lagi, seperti untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri. Hal ini didasari oleh adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing negara sehingga terjadi arus barang dan jasa dari negara yang memiliki tingkat keunggulan kompetitif berlebih ke negara yang tingkat keunggulannya kompetitifnya kurang.

Terkait dengan tujuan dari perdagangan internasional, pilihan kebijakan politik luar negeri Indonesia adalah mulai membuka perekonomian Indonesia dan berintegrasi dengan perekonomian dunia sejak awal tahun 1980-an. Dalam skala regional, perkembangan selanjutnya adalah pembentukan zona perdagangan bebas untuk negara-negara di kawasan Asia Tenggara (*ASEAN Free Trade Area/AFTA*) yang telah ditandatangani pada 1 Januari 1993. Implikasi dari pembentukan AFTA yang pada mulanya akan mulai diberlakukan pada tahun 2020 ini adalah liberalisasi perdagangan barang sehingga segala bentuk hambatan baik dari sisi tarif maupun non tarif harus dikurangi atau bahkan dihapuskan. Merespon dinamika AFTA

yang terus melakukan perjanjian kemitraan ekonomi yang komprehensif, yaitu dengan melakukan perjanjian perdagangan bebas dengan China, Australia-Selandia Baru, Jepang, India, Korea Selatan dan Amerika Serikat pada kurun waktu tahun 2002 – 2006, maka disepakati oleh seluruh negara anggota ASEAN untuk mempercepat terbentuknya pasar tunggal (*single market*) ASEAN pada tahun 2015 agar perekonomian ASEAN kian terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global.

Perdagangan bebas ASEAN yang bergulir mulai akhir tahun 2015 menuntut kesiapan Indonesia untuk berperan aktif dalam liberalisasi perdagangan yang juga akan melibatkan mitra perdagangan di luar ASEAN sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, sehingga kelak Indonesia tidak hanya sebagai objek tetapi menjadi subjek yang senantiasa memperoleh manfaat positif dari perubahan kebijakan luar negeri Indonesia tersebut. Mengingat *economic's size* Indonesia yang tidak bisa dipandang sebelah mata, ditambah keunggulan kompetitif yang dimiliki, sudah seharusnya Indonesia dapat berbuat lebih banyak dalam kancah perdagangan bebas tersebut. Dengan demikian, perdagangan internasional khususnya kegiatan ekspor-impor dapat menjadi motor penggerak bagi pembangunan ekonomi Indonesia pada umumnya.

Seiring dengan perkembangan globalisasi, kegiatan ekspor maupun impor menjadi semakin penting karena merupakan salah satu perekonomian bagi suatu negara. Setiap negara, termasuk Indonesia, berusaha terus meningkatkan kuantitas dan kualitas eksportnya. Indonesia dan negara-negara lainnya terus meningkatkan daya saing produknya agar lebih efisien dan laku di pasar internasional.

Berkenaan dengan era perdagangan bebas, dalam skala nasional, kontribusi Banten dalam kegiatan ekspor-impor Indonesia menunjukkan kontribusi yang signifikan, karena setidaknya dalam kurun lima tahun terakhir nilai ekspor maupun nilai impor Banten tercatat masing-masing

sekitar 5 persen dari nilai ekspor dan nilai impor Indonesia. Kontribusi dari Banten yang tidak sedikit ini tentunya berkaitan erat dengan skala ekonomi dari perekonomian Banten dalam konteks perekonomian nasional disamping keunggulan kompetitif yang dimiliki Banten, terutama ditinjau dari sudut pandang *geo-economic*. Dengan keunggulan tersebut, kiprah Banten dalam perdagangan bebas diharapkan terus berkembang di masa mendatang sehingga akan memberikan manfaat tidak hanya bagi penduduk Banten pada khususnya, tetapi juga bagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai kinerja ekspor – impor Banten pada kurun waktu dua tahun terakhir, yaitu tahun 2014 – 2015. Diharapkan publikasi ini dapat menjadi rujukan bagi pada pemangku kepentingan.

Tujuan dari Publikasi Ekspor Impor Banten Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- Menyajikan data ekspor impor Banten yang dirinci menurut jenis komoditi dan negara tujuan untuk ekspor serta negara asal untuk impor.
- Melakukan analisis sederhana terkait dengan perkembangan ekspor – impor Banten.
- Memberikan kesimpulan mengenai komoditi ekspor utama Banten berdasarkan jenis golongan barang utama, sebagai masukan untuk mendorong kinerja ekspor Banten.
- Memberikan kesimpulan mengenai komoditi impor utama Banten berdasarkan jenis golongan barang utama, sebagai masukan untuk melakukan strategis substitusi impor.
- Memberikan gambaran mengenai pangsa ekspor dan impor berdasarkan negara tujuan ekspor dan negara asal barang impor Banten.

- Memberikan kesimpulan mengenai negara mitra dagang utama Banten terkait dengan kegiatan ekspor – impor yang dilakukan oleh Banten.

### **1.3 Metodologi dan Konsep Definisi**

#### **1.3.1 Metode Pengumpulan Data**

Data ekspor untuk keperluan penyajian ini dikumpulkan dari dokumen ekspor atau Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir dan telah disahkan oleh Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC). Sedangkan data impor dikumpulkan berdasarkan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) yang diterima melalui Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC).

Untuk memperkirakan besarnya ekspor maupun impor yang benar-benar berasal dari dan ke Banten maka perlu dilakukan pengecekan terhadap dokumen-dokumen PEB dan PIB. Dalam dokumen PEB terdapat rincian mengenai provinsi asal barang yang merupakan informasi besarnya ekspor riil Banten atau ekspor dari produk yang dihasilkan oleh unit usaha yang beroperasi secara komersial di wilayah Banten. Sedangkan besarnya nilai impor yang digunakan khusus untuk wilayah Banten, pemilahan data menurut tujuan akhir barang impor masih sulit dilakukan, karena pada kenyataannya kegiatan impor hanya dilaporkan sampai tingkat pelabuhan bongkar saja, sementara tujuan akhir barang impor tidak dapat diketahui secara pasti.

#### **1.3.2 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data menggunakan sistem *carry over*, yaitu dokumen PEB dan PIB ditunggu selama satu bulan berjalan. Sistem ini dimaksudkan untuk mempercepat pengolahan dan tidak begitu berpengaruh terhadap total ekspor-impor bulan berikutnya, maupun secara total dalam satu tahun.

### 1.3.3 Konsep Definisi

Konsep dan definisi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi mengenai beberapa variabel dalam publikasi ini. Adapun konsep definisi yang digunakan yaitu :

- a. **Perdagangan luar negeri** adalah perdagangan yang melewati batas teritorial suatu negara. Dalam hal ini, perdagangan luar negeri tersebut mencakup ekspor maupun impor.
- b. **Ekspor** adalah kegiatan perdagangan dengan cara melakukan penjualan barang-barang dari dalam negeri ke luar negeri.
- c. **Impor** adalah kegiatan perdagangan dengan cara mendatangkan barang-barang dari luar negeri untuk dijual/digunakan di dalam negeri.
- d. **Eksportir Banten** adalah pengusaha yang bergerak di bidang ekspor barang yang berkedudukan atau terdaftar di Banten.
- e. **Eksportir produsen** adalah pengusaha yang mengekspor barang-barang hasil produksi perusahaannya sendiri.
- f. **Eksportir non produsen** adalah pengusaha yang mengekspor barang-barang hasil produksi perusahaan lain.
- g. **Importir Banten** adalah pengusaha yang bergerak di bidang impor barang yang berkedudukan atau terdaftar di Banten.
- h. **Nilai barang yang dicatat untuk statistik ekspor** adalah nilai *Free On Board* (FOB) sedangkan nilai barang yang dicatat untuk statistik impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight* (CIF), masing-masing dihitung dalam satuan dollar Amerika.
- i. **Negara Asal** adalah negara dimana barang-barang tersebut dikeluarkan setelah diperiksa pejabat Bea dan Cukai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- j. **Negara Tujuan** adalah negara dimana barang tersebut diperkirakan akan dikonsumsi/diperdagangkan.

- k. **Pelabuhan Muat** merupakan pelabuhan dimana surat ijin muat barang ekspor itu dikeluarkan.
- l. **Pelabuhan Bongkar** merupakan pelabuhan dimana barang-barang impor dibongkar dari kapal pengangkut yang berasal dari luar negeri.
- m. **Periode referensi penentuan ekspor** adalah tanggal diberikannya ijin muat barang tersebut oleh pejabat Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) setelah diadakan pemeriksaan seperlunya.
- n. **Periode referensi penentuan impor** adalah tanggal penyelesaian oleh pejabat Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) yang terdapat dalam dokumen impor.
- o. **Provinsi Asal Barang** adalah wilayah administrasi setingkat provinsi yang menunjukkan tempat dimana barang tersebut dihasilkan atau diproduksi.
- p. **Satuan barang ekspor dan impor** dalam publikasi ini disajikan dalam berat bersih Kilogram (kg) atau kelipatannya.

#### 1.4 Ruang Lingkup

Data ekspor yang digunakan dan dianalisis pada publikasi ini adalah data dari semua jenis barang yang keluar dari wilayah Banten, baik melalui pelabuhan muat di Banten maupun di luar Banten, baik bersifat komersial seperti barang/bantuan kredit, hadiah, hibah dan sebagainya untuk tujuan luar negeri. Kegiatan ekspor ini dilakukan oleh eksportir yang berkedudukan di Wilayah Banten, yaitu eksportir produsen dan eksportir non produsen/eksportir umum.

Pencatatan data impor adalah semua barang yang masuk dari luar negeri melalui pelabuhan wilayah Banten (pelabuhan bongkar) tanpa memperhatikan lokasi pelaku importir.



2

STATISTIK  
EKSPOR



## 2.1 Perkembangan Ekspor Migas dan Nonmigas

Percepatan pertumbuhan ekonomi global yang terjadi selama kurun waktu 2014 diikuti oleh penurunan harga komoditas yang terus berlanjut. Indikator-indikator utama perekonomian dunia yang berpengaruh terhadap prospek ekonomi Indonesia hanya mengalami sedikit perubahan. Ekonomi negara-negara berpenghasilan tinggi menguat, didukung oleh pemulihan berkelanjutan di Amerika Serikat dan percepatan aktivitas perekonomian secara bertahap di daerah Euro. Harga minyak dunia jatuh dengan tajam selama paruh kedua tahun 2014 dan berlanjut ke bulan Januari 2015 dan pada bulan Februari harganya mencapai 40 persen. Penurunan yang drastis ini mendukung perekonomian global dalam jangka menengah tetapi juga berkontribusi pada pelebaran kinerja ekonomi antar eksportir dan importir minyak bersih<sup>1</sup>.

Selain minyak, lemahnya harga-harga komoditas terus membebani penerimaan ekspor Indonesia. Melemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 secara bertahap diakibatkan karena melemahnya pertumbuhan investasi dan ekspor, yang mencapai 5,2 persen. Hingga akhir tahun 2015, aktivitas perekonomian global masih tetap lemah. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang mencakup 70 persen pertumbuhan dunia menurun dalam lima tahun terakhir dan moderasi perbaikan ekonomi yang terus berlanjut di negara-negara maju. Penurunan ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh perlambatan dan rebalancing secara bertahap aktivitas perekonomian Tiongkok, rendahnya harga komoditas energi, dan pengetatan bertahap kebijakan moneter Amerika Serikat. Pada triwulan IV tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,8 persen. Salah satu faktor pendorong

---

<sup>1</sup> *Indonesia Economic Quarterly*, Maret 2015

pertumbuhan ekonomi tersebut adalah membaiknya stabilitas nilai tukar rupiah<sup>2</sup>.

Perlambatan kondisi ekonomi global yang terjadi pada tahun 2015, berakibat pada perlambatan kinerja ekonomi domestik. Ekspor bergerak lambat seiring dengan permintaan dunia yang menurun. Demikian pula dengan kinerja ekspor di Banten yang ditunjukkan oleh penurunan yang tidak sedikit. Hal ini dapat dilihat dari nilai ekspor yang menurun 11,58 persen yang diiringi oleh penurunan volume (bobot) ekspor sebesar 8,85 persen pada tahun 2015 (Tabel 2.1).

Tabel 2.1 Ekspor Banten dan Pertumbuhan Ekonomi Dunia tahun 2011–2015

Tahun	Bobot ekspor (000 ton)	% Perubahan bobot ekspor	Nilai ekspor (FOB juta US\$)	% Perubahan nilai ekspor	% Pertumbuhan ekonomi dunia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	4.403,76	-5,01	10.144,12	21,27	2,71
2012	4.060,78	-7,79	9.702,53	-4,35	2,45
2013	4.458,22	9,79	9.884,83	1,88	1,98
2014	5.199,45	16,63	10.231,20	3,50	2,65
2015	4.739,39	-8,85	9.046,27	-11,58	2,44

Sumber : Badan Pusat Statistik dan International Financial Statistics (IFS) of the IMF (diolah)

Sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1, kinerja ekspor Banten selama tahun 2011 – 2015 berada pada kondisi yang cukup baik, setelah setahun sebelumnya nilai ekspor turun dan tahun 2015 nilai ekspor kembali mengalami penurunan. Penurunan ekspor Banten pada tahun 2015 diyakini sangat terkait erat dengan perekonomian global yang masih terus mengalami perlambatan. Banyak pihak memperkirakan, kinerja ekspor Indonesia secara umum akan tetap mengalami pertumbuhan meski tidak besar, menurut prediksi Bank Dunia, perekonomian global akan kembali meningkat pada tahun 2015. Setelah melewati masa yang sulit pada tahun 2014, negara-negara berkembang akan mulai tumbuh karena rendahnya harga minyak, menguatnya ekonomi Amerika, suku bunga global

<sup>2</sup> Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV, Bappenas 2015

yang rendah dan berkurangnya tekanan domestik di negara-negara berkembang<sup>3</sup>.

Sama seperti kondisi Indonesia secara umum, ekspor Banten pada tahun 2015 mengalami penurunan meskipun tidak besar. Hal ini bisa dilihat dari pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya yang mencapai 2,65 persen sedangkan tahun 2015 mengalami perlambatan menjadi 2,44 persen. Kondisi ini kurang lebih sama dengan kinerja ekspor Banten, khususnya untuk tahun 2015.

Perkembangan ekspor Banten selama tahun 2011 – 2015 menunjukkan bahwa ekspor tahun 2015 merupakan yang tertinggi kedua jika dilihat dari perkembangan volume (bobot) ekspor, sementara dari nilai ekspor menunjukkan perkembangan yang terendah selama lima tahun terakhir ini. Dibanding perkembangan ekspor tahun sebelumnya, terlihat kondisi tahun 2015 merupakan yang terendah baik dari sisi nilai ekspor maupun volume (bobot) ekspor. Secara implisit, penurunan volume (bobot) merupakan indikasi adanya penurunan permintaan untuk komoditi ekspor Banten secara agregat. Berdasarkan fakta tersebut, secara tidak langsung mengungkapkan bahwa penurunan nilai ekspor pada tahun 2015 lebih didorong oleh penurunan permintaan atas komoditas ekspor Banten secara agregat di pasar perdagangan internasional.

Ekspor migas Banten selama tahun 2012 – 2015 mengalami penurunan pada tahun 2014, ditandai dengan penurunan nilai ekspor migas sebesar 94,21 persen dibanding tahun sebelumnya. Sebaliknya pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu 3,79 persen. Pertumbuhan ekspor migas yang pada tahun 2014 disebabkan oleh kenaikan ekspor dari komoditi hasil minyak sebesar US\$13,67 juta dan gas sebesar US\$5,51 juta.

---

<sup>3</sup> *Global Economic Prospect (GEP)*, World Bank Group Januari 2015

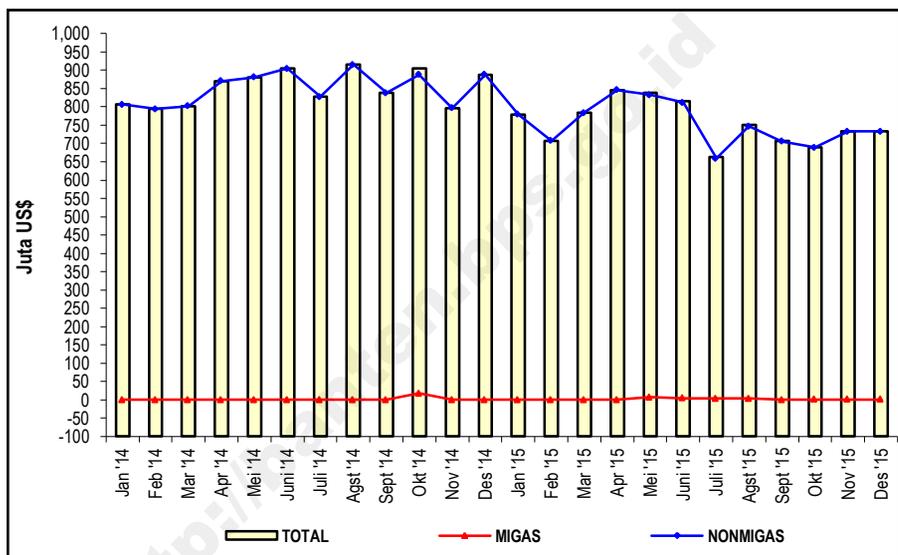
Tabel 2.2 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Banten tahun 2012 – 2015

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				% Perubahan terhadap tahun sebelumnya			% Peran thd total 2015
	2012	2013	2014	2015	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Migas</b>	<b>158,53</b>	<b>319,26</b>	<b>18,48</b>	<b>19,17</b>	<b>101,38</b>	<b>-94,21</b>	<b>3,79</b>	<b>0,21</b>
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	158,53	319,26	18,48	13,67	101,38	-94,21	-26,03	0,15
- Gas	-	-	-	5,50	-	-	-	0,06
<b>Nonmigas</b>	<b>9.544,00</b>	<b>9.565,57</b>	<b>10.212,72</b>	<b>9.027,10</b>	<b>0,23</b>	<b>6,77</b>	<b>-11,61</b>	<b>99,79</b>
<b>B A N T E N</b>	<b>9.702,53</b>	<b>9.884,83</b>	<b>10.231,20</b>	<b>9.046,27</b>	<b>1,88</b>	<b>3,50</b>	<b>-11,58</b>	<b>100,00</b>

Berbeda dengan komoditi migas, ekspor nonmigas Banten sepanjang tahun 2013 – 2015 mengalami pertumbuhan yang cukup fluktuatif pada tahun 2014 – 2015 yakni sebesar 6,77 persen pada tahun 2014 dan turun sebesar 11,61 persen pada tahun 2015. Pertumbuhan ekspor pada tahun 2014 – 2015 terbilang cukup signifikan, mengingat pada tahun sebelumnya tercatat peningkatan ekspor sebesar 0,23 persen.

Perkembangan ekspor migas dan nonmigas, secara umum, sejalan dengan pergerakan volume (bobot) ekspor dari masing-masing komoditi. Penurunan nilai ekspor nonmigas sebesar 11,61 persen sejalan dengan menurunnya volume (bobot) ekspor komoditi tersebut sebesar 8,84 persen, sebaliknya kenaikan nilai ekspor migas sebesar 3,79 persen berlawanan dengan turunnya volume (bobot) ekspor migas yang mencapai 37,32 persen. Berdasarkan penjelasan ringkas tersebut, pertumbuhan ekspor Banten untuk tahun 2015 masih disebabkan oleh nilai ekspor nonmigas walaupun mengalami penurunan baik nilai maupun volume (bobot) ekspor, ditambah dengan nilai ekspor migas yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan nilai ekspor nonmigas tersebut, utamanya disebabkan oleh menurunnya volume (bobot) ekspor komoditas tersebut, mengingat harga komoditas ekspor nonmigas secara agregat di pasar perdagangan internasional mengalami penurunan 9,65 persen (*Indices of Primary Commodity Prices*, IMF).

Lebih lanjut, ekspor Banten selama tahun 2014 – 2015 sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2 menunjukkan bahwa selama kurun waktu tersebut sangat didominasi oleh komoditi nonmigas. Dominasi ini dapat dilihat dari peran ekspor nonmigas yang mencapai 99,79 persen pada tahun 2015, demikian juga dalam 2 tahun sebelumnya yang mencapai lebih dari 96 persen. Akibat dominasi ini, tentu saja pertumbuhan ekspor Banten secara total sangat dipengaruhi oleh pergerakan nilai ekspor nonmigas seperti telah disampaikan sebelumnya.



Gambar 2.1 Perkembangan nilai ekspor Banten tahun 2014 – 2015

Pergerakan nilai ekspor Banten sepanjang tahun 2014 – 2015 dirinci menurut bulan seperti disajikan dalam Gambar 2.1 memperlihatkan tren 2015 cenderung menurun dibanding 2014. Begitupula jika dilihat per bulannya, selama tahun 2015 nilai ekspor Banten mengalami penurunan dibanding bulan yang sama pada tahun 2014. Ekspor tertinggi untuk tahun 2014 terjadi pada bulan Agustus yakni sebesar US\$915,64 juta, sementara untuk tahun 2015 tercatat sebagai ekspor tertinggi pada bulan April yakni sebesar US\$846,12 juta.

Perkembangan nilai ekspor nonmigas Banten menurut bulan sepanjang tahun 2014 – 2015 menunjukkan pola yang hampir sama dengan pergerakan nilai ekspor Banten secara total. Hal ini karena komposisi ekspor Banten sangat didominasi ekspor nonmigas seperti telah disampaikan sebelumnya. Terkait dengan besarnya ekspor nonmigas Banten dirinci menurut bulan untuk periode tahun 2014 – 2015, berdasarkan penelusuran lebih lanjut diperoleh hubungan yang kuat antara besarnya nilai ekspor nonmigas pada bulan bersangkutan dengan level indeks harga komoditi utama yang diperdagangkan di pasar internasional khusus untuk komoditi nonenergi baik pada bulan sama maupun dengan level indeks pada periode satu sampai tiga bulan sebelumnya. Hal ini secara tidak langsung memberi penjelasan bahwa besarnya nilai ekspor nonmigas Banten dipengaruhi pula oleh besarnya tingkat harga secara agregat komoditi nonenergi diperdagangkan di pasar internasional. Penelusuran lebih jauh yaitu dengan mendeflasikan nilai ekspor nonmigas dengan level indeks harga nonenergi untuk setiap bulan yang sama, diperoleh hasil yang menyatakan secara kumulatif, “nilai riil” ekspor nonmigas tahun 2015 naik sebesar 7,01 persen dibanding “nilai riil” tahun sebelumnya. Hasil ini tentunya menguatkan bahwa penurunan nilai ekspor nonmigas pada tahun 2015 dibanding periode sebelumnya lebih didorong volume (bobot) komoditas ekspor nonmigas 8,84 persen sebagaimana telah disampaikan sebelumnya.

Melalui cara yang sama seperti ekspor nonmigas, nilai ekspor migas kemudian dideflasi dengan level indeks harga minyak untuk mendapatkan “nilai riil” dari ekspor migas. Hasil penelusuran menyimpulkan bahwa secara kumulatif, “nilai riil” ekspor migas tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 105,54 persen dibanding “nilai riil” ekspor migas tahun sebelumnya.

## 2.2 Ekspor Berdasarkan Golongan Barang

Penggolongan barang ekspor-impor sesungguhnya dapat mengacu pada beberapa sistem klasifikasi barang, namun umumnya menggunakan *Harmonized System code* (kode HS) atau *Standard International Trade Classification code* (kode SITC). Menurut *Harmonized System code* (kode HS), komoditas diklasifikasikan dalam golongan besar berdasarkan bahan baku pembuatannya. Tujuan penggolongan ini adalah sebagai dasar dalam penetapan tarif masuk dan pengumpulan statistik perdagangan internasional. Berbeda dengan kode HS, penggolongan barang menurut *Standard International Trade Classification code* (kode SITC) sedikit kompleks karena tidak hanya mempertimbangkan asal barang (*nature*) yang diperdagangkan dan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, tetapi juga melihat bagaimana tahapan proses produksi; sejarah perdagangan dan penggunaan produk; pentingnya komoditas dalam kerangka perdagangan dunia/internasional; serta perubahan teknologi yang digunakan dalam proses produksi.

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, hasil penggolongan komoditas yang dihasilkan bisa berbeda, mengingat ada perbedaan tujuan dari setiap sistem klasifikasi. Menyikapi perbedaan tersebut, pembahasan mengenai ekspor-impor berdasarkan golongan barang akan dirinci menurut kode SITC dan kode HS, klasifikasi yang biasanya digunakan. Adapun rincian kode HS yang akan digunakan mengacu pada versi tahun 2012, sementara untuk kode SITC menggunakan revisi keempat yang diaplikasikan sejak tahun 2005.

### 2.2.1 Ekspor Berdasarkan Golongan Barang SITC 1 digit dan 2 digit

Berdasarkan kode SITC 1 digit, nilai ekspor tertinggi pada tahun 2015 berdasarkan golongan barang adalah golongan barang hasil industri lainnya (*miscellaneous manufactured articles*) yaitu US\$3.276,64 juta atau 36,22 persen dari total ekspor Banten pada tahun 2015. Urutan

kedua dan ketiga tertinggi adalah golongan barang hasil industri menurut bahan (*manufactured goods classified chiefly by material*); dan bahan kimia (*chemicals and related products*); dengan besar masing-masing US\$2.840,03 juta (31,39 persen) dan US\$1.433,25 juta (15,84 persen). Bila diperhatikan dengan lebih seksama, ketiga golongan barang (SITC 1 digit) tersebut ternyata juga merupakan tiga golongan barang dengan nilai ekspor tertinggi pada tahun 2013 dan 2014, artinya dalam kurun tiga tahun terakhir, struktur ekspor Banten menurut golongan barang SITC 1 digit tidak mengalami perubahan yang signifikan (Tabel 2.3).

Tabel 2.3 Ekspor Banten menurut Kode SITC 1 Digit tahun 2014 dan 2015 (dalam FOB US\$)

SITC	Golongan Barang (SITC)	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
		2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Bahan makanan dan binatang hidup	685,10	519,26	-165,84	5,74
1	Minuman dan tembakau	3,67	8,48	4,81	0,09
2	Bahan mentah selain bahan bakar	206,80	148,37	-58,43	1,64
3	Bahan bakar mineral, pelumas, dsb	230,81	74,15	-156,66	0,82
4	Minyak/lemak nabati-hewan dan lilin	2,24	7,45	5,21	0,08
5	Bahan kimia	2.038,24	1433,25	-604,99	15,84
6	Hasil industri menurut bahan	3.104,26	2840,03	-264,23	31,39
7	Mesin dan alat pengangkutan	801,32	718,82	-82,5	7,95
8	Hasil industri lainnya	3.140,28	3276,64	136,36	36,22
9	Barang dan transaksi khusus lainnya	0,00	0,65	0,65	0,01
<b>BANTEN</b>		<b>10.212,72</b>	<b>9.027,10</b>	<b>-11,61</b>	<b>100,00</b>

Nilai ekspor dari sepuluh golongan barang utama Banten tahun 2015 menurut kode SITC 2 digit adalah US\$6.935,81 juta, mengalami penurunan US\$673 juta atau 8,85 persen dari tahun sebelumnya yang telah mencapai US\$7.609,01 juta. Hal yang sama juga terjadi pada golongan barang lainnya di luar sepuluh golongan barang utama, terjadi penurunan ekspor US\$512 juta atau 19,68 persen, dari sebelumnya US\$2.603,71 juta menjadi US\$2.091,29 juta. Bila ditelusuri lebih lanjut, sepuluh golongan barang (SITC 2 digit) utama pada tahun 2015 tersebut, semuanya

merupakan golongan barang utama yang sama pada tahun 2014. Hal ini secara tidak langsung mengindikasikan bahwa pangsa ekspor Banten dalam tiga tahun terakhir, khususnya untuk sepuluh golongan barang utama tidak mengalami perubahan atau pergeseran yang signifikan (Tabel 2.4).

Khusus untuk sepuluh golongan barang utama ekspor Banten pada tahun 2015, hanya satu golongan barang (SITC 2 digit) mengalami peningkatan, yaitu golongan barang sepatu dan peralatan kaki lainnya (SITC 85). Sembilan dari sepuluh golongan barang utama mengalami penurunan, penurunan tertinggi berasal dari golongan barang kimia organik (SITC 51), yaitu sebesar US\$350 juta atau mencapai 42,95 persen, disusul oleh bahan plastik (SITC 57) sebesar US\$65 juta atau 10,29 persen. Penurunan terendah terjadi pada golongan barang-barang dari karet (SITC 62) yaitu sebesar US\$2 juta atau hanya mencapai 0,6 persen.

Tabel 2.4 Ekspor 10 Golongan Barang Utama menurut SITC 2 Digit tahun 2014 dan 2015

Golongan Barang (SITC)	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sepatu dan Peralatan Kaki Lainnya (85)	2.271,42	2.490,17	9.63	27.59
2. Logam Tidak Mengandung Besi (68)	729,64	585,01	-19.82	6.48
3. Mesin Listrik, Aparat, dan Alat-Alatnya (77)	634,06	568,79	-10.29	6.30
4. Besi dan Baja (67)	616,67	552,52	-10.40	6.12
5. Pakaian (84)	610,45	539,12	-11.68	5.97
6. Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-Hasilnya (65)	519,18	510,77	-1.62	5.66
7. Kimia Organik (51)	814,44	464,66	-42.95	5.15
8. Bahan Plastik (57)	614,96	443,57	-27.87	4.91
9. Barang-Barang Karet (62)	407,57	405,14	-0.60	4.49
10. Kertas, Kertas Karton, dan Olahannya (64)	390,62	376,07	-3.73	4.17
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>7.609,01</b>	<b>6.935,81</b>	<b>-8,85</b>	<b>76,83</b>
<b>Lainnya</b>	<b>2.603,71</b>	<b>2.091,29</b>	<b>-19,68</b>	<b>23,17</b>
<b>Total Ekspor</b>	<b>10.212,72</b>	<b>9.027,10</b>	<b>-11,61</b>	<b>100,00</b>

Pangsa ekspor tertinggi menurut golongan barang SITC 2 digit masih berasal dari sepatu dan peralatan kaki lainnya (SITC 85), yaitu sebesar 27,59 persen. Peran ekspor yang tidak sedikit terhadap total ekspor

Banten juga disumbangkan oleh beberapa golongan barang seperti golongan barang dan logam tidak mengandung besi (SITC 68) dan mesin listrik, aparat dan alat-alatnya (SITC 77) dengan besarnya masing-masing 6,48 persen dan 6,30 persen. Perlu disampaikan pula bahwa kedua golongan barang tersebut merupakan dua golongan barang SITC 2 digit yang memberikan peran tertinggi dalam tiga tahun terakhir, sementara golongan mesin listrik, aparat dan alat-alatnya menggantikan posisi golongan barang kimia organik (SITC 51) sebagai tiga golongan barang yang memiliki peran tertinggi terhadap total ekspor Banten. Lebih lanjut, khusus untuk tujuh golongan barang lainnya, perannya masih kurang dari 7,00 persen dan secara agregat peran pangsa ekspor sepuluh golongan barang utama pada tahun 2015 mencapai 76,83 persen, sementara untuk golongan barang lainnya di luar sepuluh golongan barang utama memberi peran 23,17 persen.

### **2.2.2 Ekspor Berdasarkan Golongan Barang HS 2 digit**

Berbeda dengan pembahasan ekspor berdasarkan golongan barang menurut kode SITC yang mencakup total ekspor Banten, pada golongan barang menurut kode HS 2 digit dibatasi hanya terkait ekspor nonmigas saja. Hal ini berkenaan dengan arahan pemerintah yang berusaha untuk mendorong ekspor nonmigas dibanding ekspor migas. Arahan ini tentu saja terkait dengan produk nonmigas yang berasal dari sumber bahan baku yang terbarukan.

Secara agregat, sepuluh golongan barang utama ekspor nonmigas Banten menurut kode HS 2 digit mengalami penurunan US\$657,27 juta atau 9,24 persen, dari sebelumnya US\$7.109,90 juta menjadi US\$6.452,63 juta untuk tahun 2015. Penyebab penurunan ekspor nonmigas untuk sepuluh golongan barang utama adalah menurunnya sembilan dari sepuluh golongan barang. Peningkatan hanya berasal dari alas kaki (HS 64) yaitu sebesar US\$218,75 juta (9,63 persen). Penurunan tertinggi terjadi pada

golongan barang bahan kimia organik (HS 29) disusul oleh plastik dan barang dari plastik (HS 39) yang mengalami penurunan masing-masing US\$337,45 juta (43,73 persen) dan US\$207,49 juta (23,72 persen). Penurunan terendah terjadi pada golongan mesin/ peralatan listrik (HS 85) yang turun sebesar US\$1,70 juta (0,44 persen). Selain itu, penurunan nilai ekspor nonmigas juga terjadi pada golongan barang lainnya di luar sepuluh golongan barang utama yang meningkat sebesar US\$528,35 juta atau 17,03 persen dibanding tahun 2014.

Tabel 2.5 Ekspor Nonmigas Sepuluh Golongan Barang Utama menurut HS 2 digit tahun 2014 dan 2015

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total ekspor migas 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alas Kaki (64)	2.271,42	2.490,17	9.63	27.59
2. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	874,76	667,27	-23.72	7.39
3. Tembaga (74)	714,39	569,64	-20.26	6.31
4. Besi dan Baja (72)	505,77	490,77	-2.97	5.44
5. Bahan Kimia Organik (29)	771,70	434,25	-43.73	4.81
6. Karet dan Barang dari Karet (40)	458,57	430,54	-6.11	4.77
7. Mesin / Peralatan Listrik (85)	384,07	382,37	-0.44	4.24
8. Kertas/ Karton (48)	390,84	376,51	-3.67	4.17
9. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	386,50	314,23	-18.70	3.48
10. Barang-barang Rajutan (61)	351,87	296,87	-15.63	3.29
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>7.109,90</b>	<b>6.452,63</b>	<b>-9,24</b>	<b>71,48</b>
<b>Lainnya</b>	<b>3.102,82</b>	<b>2.574,47</b>	<b>-17,03</b>	<b>28,52</b>
<b>Total Ekspor Nonmigas</b>	<b>10.212,72</b>	<b>9.027,10</b>	<b>-11,61</b>	<b>100,00</b>

Sebagaimana disajikan pada Tabel 2.5, sepuluh golongan barang utama menurut HS 2 digit pada tahun 2015 memberikan peran sebesar 71,48 persen terhadap ekspor nonmigas Banten. Peran tertinggi diberikan oleh golongan barang alas kaki (HS 64) yang mencapai 27,59 persen, sementara sembilan golongan barang utama lainnya masing-masing memberi peran kurang dari 8 persen terhadap ekspor nonmigas Banten tahun 2015. Di luar sepuluh golongan barang utama, perannya secara

agregat pada tahun 2015 turun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 28,52 persen.

Sepuluh golongan barang utama ekspor nonmigas Banten pada tahun 2015 merupakan golongan barang utama yang sama pada tahun sebelumnya. Secara tidak langsung, fakta ini menyiratkan bahwa selama tiga tahun terakhir, pangsa ekspor Banten untuk sepuluh golongan barang utama tidak mengalami pergeseran. Hal ini tentu saja terkait dengan pangsa ekspor nonmigas dari kesembilan golongan barang utama yang sama untuk tahun 2014 dan 2015 yang nilainya hampir mencapai 72 persen.

Terkait dengan pembahasan sebelumnya mengenai pangsa ekspor Banten menurut golongan barang SITC 2 digit, terdapat golongan barang yang sama persis masuk dalam sepuluh golongan barang utama, yaitu sepatu dan peralatan kaki lainnya (SITC 85) dan alas kaki (HS 64), dengan nilai ekspor yang sama, yaitu sebesar US\$2.490,17 juta pada tahun 2014 dan 2015. Selain itu, terdapat pula beberapa golongan barang yang mirip menurut kode SITC dua digit dan HS dua digit, yaitu antara logam tidak mengandung besi (SITC 68) dengan tembaga (HS 74); kimia organik (SITC 51) dengan bahan kimia organik (HS 29); mesin listrik, aparat, dan alat-alatnya (SITC 77) dengan mesin/peralatan listrik (HS 85); barang-barang karet (SITC 58) dengan karet dan barang dari karet (HS 40); benang tenun, kain tekstil, dan hasil-hasilnya (SITC 57) dengan barang-barang rajutan (HS 61); bahan plastik (SITC 64) dengan plastik dan barang dari plastik (HS 39); serta kertas, kertas karton, dan olahannya (SITC 62) dengan kertas/karton (HS 48), walaupun dengan nilai ekspor yang tidak persis sama.

### 2.3 Ekspor Berdasarkan Negara Tujuan

Pangsa ekspor terbesar Banten tahun 2015 adalah Asia, yaitu mencapai 50,36 persen. Selanjutnya, urutan kedua dan ketiga terbesar adalah Amerika dan negara-negara Eropa dengan pangsa ekspor masing-masing sebesar 25,93 persen dan 18,13 persen. Berdasarkan Tabel 2.6 dapat dilihat juga, meski besarnya pangsa ekspor untuk Asia merupakan yang terbesar namun ternyata andil PDB (*economic's size*) dari negara-negara Asia ternyata hanya sebesar 33,78 persen dari PDB Dunia (World GDP). Sebaliknya, negara-negara Amerika dengan andil PDB yang tidak kurang dari 35 persen, pada kenyataannya pangsa ekspornya menurun drastis yang hanya mencapai tidak lebih dari 3 persen. Hal yang menarik adalah meski terjadi kenaikan andil PDB dari negara-negara Afrika dan Asia, namun pangsa ekspor pada kelompok negara ini terlihat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu negara-negara Eropa yang mengalami penurunan andil PDB namun pangsa ekspor pada kelompok negara ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Berbeda dengan kelompok negara Afrika dan Asia, untuk kelompok negara-negara Amerika, Australia dan Ocenia, penurunan andil PDB dibarengi pula oleh turunnya pangsa ekspor dari kelompok negara tersebut.

Tabel 2.6 Andil PDB dan pangsa ekspor non migas menurut kelompok negara tahun 2014 dan 2015

Kelompok Negara/ Benua	Andil PDB (%)		% Perubahan 2015 terhadap 2014		Pangsa ekspor nonmigas (%)	
	2014	2015	PDB	Ekspor	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Afrika	3,04	3,06	3,46	-17,52	2,84	2,65
Amerika	33,42	33,10	1,47	-2,96	23,62	25,93
Asia	33,28	33,78	4,22	-16,78	53,50	50,36
Australia dan Oceania	2,06	2,06	2,62	-24,85	3,42	2,91
Eropa	28,19	27,99	1,26	-3,52	16,61	18,13
<b>Total Dunia</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>2,40</b>	<b>-11,61</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Terkait dengan menurunnya pangsa ekspor nonmigas kelompok negara-negara Afrika, Asia dan Oceania pada tahun 2015, penurunan tersebut didorong oleh perlambatan ekspor nonmigas dari ketiga kelompok negara tersebut di bawah rata-rata perlambatan ekspor total dunia yang sebesar 11,61 persen. Hal yang menarik terlihat pada kelompok negara/benua tujuan ekspor yang mengalami pertumbuhan di atas rata-rata pertumbuhan ekspor total, yakni Afrika, Asia dan Oceania, besarnya pertumbuhan PDB lebih dari 2,40 persen atau di atas rata-rata pertumbuhan PDB dunia. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penurunan atau peningkatan pangsa ekspor nonmigas pada tahun 2015 dibanding tahun sebelumnya lebih didorong oleh pertumbuhan ekspor nonmigas tersebut dan sangat kecil kemungkinannya terkait dengan andil PDB dari masing-masing kelompok negara/benua.

Dirinci menurut duabelas negara tujuan ekspor nonmigas utama Banten tahun 2015, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.7, secara agregat mengalami penurunan nilai ekspor nonmigas US\$773,88 juta atau sebesar 10,94 persen, dari sebelumnya US\$7.076,99 juta menjadi sebesar US\$6.303,11 juta. Hal yang sama juga dialami oleh negara-negara lainnya di luar duabelas negara tujuan ekspor nonmigas utama, mengalami penurunan US\$411,72 juta atau sebesar 13,13 persen. Khusus untuk duabelas negara tujuan ekspor nonmigas utama Banten tahun 2015, hampir seluruh negara mengalami penurunan ekspor, kecuali Korea Selatan yang naik US\$39,65 juta atau 9,51 persen dan Jerman naik US\$67,65 juta atau 10,55 persen. Penurunan ekspor nonmigas tertinggi berasal dari negara Thailand yaitu sebesar US\$236,12 juta (32,78 persen), disusul oleh Malaysia dan Tiongkok, masing-masing sebesar US\$227,82 juta (37,69 persen) dan US\$121,05 juta (13,27 persen), sementara terendah terjadi pada India yang hanya turun sebesar US\$2,67 juta (0,87 persen). Enam negara lainnya yang juga

mengalami penurunan ekspor nonmigas, tercatat besarnya penurunan tersebut kurang dari US\$84 juta.

Peran duabelas negara tujuan ekspor utama terhadap total ekspor Banten tahun 2015 mencapai 69,82 persen, dengan peran tertinggi untuk negara tujuan Amerika Serikat yaitu sebesar 19,66 persen, diikuti secara berturut-turut oleh Tiongkok dan Jepang dengan peran masing-masing 8,76 persen dan 8,24 persen. Selain ketiga negara tersebut, sembilan negara lainnya dari duabelas negara tujuan ekspor nonmigas utama Banten pada tahun 2014 masing-masing memberikan peran kurang dari 8 persen.

Tabel 2.7 Ekspor Nonmigas menurut Negara Tujuan tahun 2014 dan 2015

Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total ekspor migas 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Amerika Serikat	1.794,72	1774,77	-1.11	19.66
2. Tiongkok	912,15	791.1	-13.27	8.76
3. Jepang	828,22	744.24	-10.14	8.24
4. Thailand	720,40	484.28	-32.78	5.36
5. Korea Selatan	416,90	456.55	9.51	5.06
6. Malaysia	604,42	376.6	-37.69	4.17
7. Vietnam	363,04	325.92	-10.22	3.61
8. Jerman	290,48	321.14	10.55	3.56
9. India	305,99	303.32	-0.87	3.36
10. Belgia	296,48	276.52	-6.73	3.06
11. Inggris	235,89	228.97	-2.93	2.54
12. Australia	308,30	219.7	-28.74	2.43
<b>Total 12 Negara Tujuan</b>	<b>7.076,99</b>	<b>6.303,10</b>	<b>-10,94</b>	<b>69,82</b>
<b>Lainnya</b>	<b>3.135,73</b>	<b>2.724,00</b>	<b>-13,13</b>	<b>30,18</b>
<b>Total Ekspor Nonmigas</b>	<b>10.212,72</b>	<b>9.027,10</b>	<b>-11,61</b>	<b>100,00</b>

Masih merujuk pada Tabel 2.7, tujuh dari duabelas negara tujuan ekspor nonmigas utama tersebut adalah negara-negara yang berasal dari belahan Asia, yaitu Thailand, Malaysia dan Vietnam yang berasal dari kawasan Asia Tenggara, serta Tiongkok, Jepang dan Korea Selatan, kelompok negara dari kawasan Asia Timur dan India yang berasal dari kawasan Asia Selatan. Ketujuh negara tersebut secara agregat memberikan

peran terhadap ekspor nonmigas Banten tahun 2015 sebesar 38,57 persen, dengan peran dari tiga negara Asia Tenggara dan tiga negara Asia Timur, masing-masing 13,15 persen dan 22,07 persen serta dari Asia Selatan sebesar 3,36 persen. Walaupun tidak terlalu besar, peran secara agregat juga ditunjukkan oleh tiga negara dari kawasan Uni Eropa, yaitu Belgia, Inggris dan Jerman yang mencapai 9,16 persen, sementara Negara dari kawasan Oceania juga memberikan peran terhadap ekspor nonmigas Banten sebesar 2,43 persen.

Lebih lanjut, keduabelas negara tujuan ekspor nonmigas utama Banten tahun 2015 disandingkan dengan keduabelas negara tujuan ekspor nonmigas utama tahun 2014, akan didapati sepuluh negara yang sama, kecuali Inggris dan Australia. Hasil ini secara tidak langsung, menyiratkan bahwa pangsa ekspor Banten untuk duabelas negara utama ekspor Banten tidak banyak bergeser tahun 2015 dibanding tahun sebelumnya, meski berada di bawah bayang-bayang ketidakpastian ekonomi di kawasan Eropa masih sepanjang tahun 2015.

#### **2.4 Ekspor Berdasarkan Sektor**

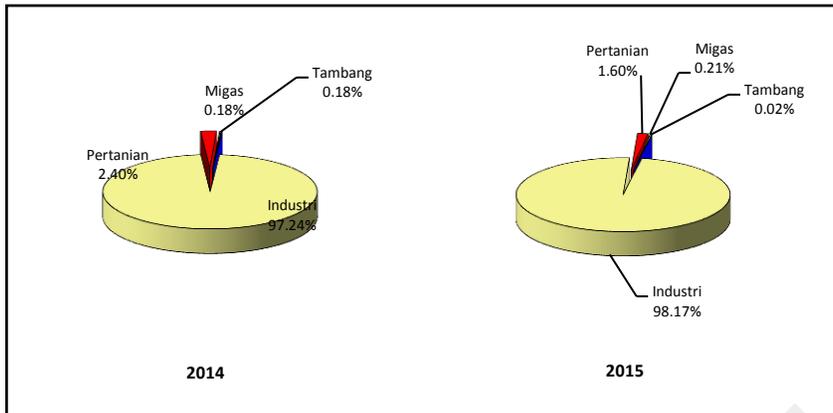
Nilai ekspor Banten tahun 2015 menurut sektor hampir seluruhnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya kecuali untuk ekspor yang berasal dari sektor nonmigas mengalami penurunan sebesar US\$1.185,62 juta atau 11,61 persen. Sektor migas mengalami peningkatan sebesar US\$0,70 juta atau 3,76 persen. Khusus untuk sektor nonmigas, penurunan ekspor tertinggi terjadi pada sektor industri, yaitu mencapai US\$1.068,41 juta (10,74 persen), sementara terendah berasal dari sektor tambang dan lainnya yang turun sebesar US\$16,30 juta (88,84 persen). Adanya penurunan nilai ekspor dari sektor industri yang demikian besar, baik secara absolut maupun secara relatif, hal ini erat kaitannya dengan penjelasan pada bagian sebelumnya yaitu mengenai ekspor menurut SITC 1

digit dan 2 digit yang sebagian besar merupakan hasil produk industri pengolahan serta ekspor menurut HS 2 digit yang didominasi oleh produk-produk dari sektor yang sama. Berdasarkan uraian sebelumnya tersebut, peningkatan nilai ekspor sektor industri dapat dijelaskan.

Tabel 2.8 Nilai Ekspor Banten menurut Sektor tahun 2014 dan 2015

Sektor	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Migas</b>	<b>18,48</b>	<b>19.18</b>	3.76	0.21
<b>Non Migas</b>	<b>10.212,72</b>	<b>9,027.10</b>	-11.61	99.79
- Pertanian	245,50	144.59	-41.10	1.60
- Industri	9.948,88	8,880.46	-10.74	98.17
- Tambang & Lainnya	18,35	2.05	-88.84	0.02
<b>BANTEN</b>	<b>10.231,20</b>	<b>9.046,27</b>	<b>-11,58</b>	<b>100,00</b>

Berbeda dengan kondisi tahun sebelumnya, nilai ekspor migas mengalami peningkatan pada tahun 2015. Akibat peningkatan itu, struktur ekspor Banten pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya, yaitu dari pangsa ekspor sektor migas sebesar 0,18 persen naik menjadi 0,21 persen, sebaliknya pangsa ekspor sektor industri mengalami peningkatan dari 97,24 persen pada tahun 2014 menjadi 98,17 persen. Peningkatan pangsa ekspor sektor industri ini merupakan yang terbesar dibanding sektor-sektor lainnya dalam kategori sektor nonmigas, karena untuk sektor pertanian dan sektor pertambangan dan lainnya tidak mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu naik kurang dari 2 persen. Pangsa ekspor sektor migas mulai mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, pangsa ekspor nonmigas, secara agregat adalah pangsa ekspor tertinggi untuk sektor tersebut untuk kurun waktu yang sama, karena sebelum tahun 2012, pangsa ekspor untuk sektor ini selalu di atas 96 persen.



Gambar 2.2 Struktur ekspor Banten tahun 2014 dan 2015

## 2.5 Ekspor Berdasarkan Pelabuhan Muat

Sepanjang tahun 2014 – 2015, seperti disajikan pada Tabel 2.9, sebagian besar komoditi ekspor asal Banten melalui pelabuhan Tanjung Priok. Besarnya peran dari Pelabuhan Tanjung Priok dalam kegiatan ekspor Banten ini tentunya terkait erat dengan statusnya sebagai pelabuhan internasional yang memiliki kapasitas jauh lebih besar dibanding pelabuhan muat lainnya di wilayah Provinsi Banten. Hal lainnya yang juga diduga menjadi alasan atas besarnya peran dari Pelabuhan Tanjung Priok terhadap kinerja ekspor Banten adalah kemudahan akses serta lokasi dari Pelabuhan Tanjung Priok yang relatif lebih dekat dibanding pelabuhan muat lainnya di Provinsi Banten bila ditempuh dari Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan yang *notabene* merupakan tiga kabupaten/kota yang secara agregat mendominasi skala ekonomi di Banten dan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perdagangan luar negeri di Provinsi Banten. Adapun peran ekspor dari Pelabuhan Tanjung Priok terhadap total ekspor Banten pada tahun 2015 adalah 87,18 persen sementara pada tahun sebelumnya sebesar 83,58 persen.

Tabel 2.9 Nilai Ekspor Banten menurut Pelabuhan Muat tahun 2014 dan 2015

Pelabuhan Muat	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>WILAYAH BANTEN</b>	<b>1.678,88</b>	<b>1.119,86</b>	<b>-33.30</b>	<b>12.38</b>
1. MERAK	525,39	296,67	-43.53	3.28
2. TANJUNG LENENG	551,32	333,67	-39.48	3.69
3. TANJUNG SEKONG	38,91	-	-100.00	0.00
4. CIGADING	359,77	294,02	-18.28	3.25
5. SUKARNO-HATTA	203,49	195,49	-3.93	2.16
<b>WILAYAH LUAR BANTEN</b>	<b>8.552,32</b>	<b>7.926,42</b>	<b>-7.32</b>	<b>87.62</b>
6. TANJUNG PRIOK	8.551,55	7.886,93	-7.77	87.18
7. HALIM PERDANA KUSUMA	0,20	0,29	41.57	0.003
8. PELABUHAN LAIN-LAINNYA	0,57	39,20	6831.23	0.43
<b>BANTEN</b>	<b>10.231,20</b>	<b>9.046,27</b>	<b>-11,58</b>	<b>100,00</b>

Pelabuhan muat lainnya yang juga menunjukkan peran yang cukup signifikan adalah Pelabuhan Tanjung Leneng dan Pelabuhan Merak, dengan peran secara berturut-turut sebesar 3,69 persen dan 3,28 persen pada tahun 2015. Dibanding tahun 2014, peran pelabuhan Merak dan Pelabuhan Tanjung Leneng mengalami penurunan. Pelabuhan Merak turun dari 5,14 persen pada tahun 2014 menjadi 3,28 persen pada tahun 2015, sementara Pelabuhan Tanjung Leneng juga turun dari 5,39 persen pada tahun 2014 menjadi 3,69 persen pada tahun 2015. Peran dari pelabuhan muat lainnya yang terbilang potensial meski tidak signifikan kontribusinya terhadap ekspor Banten adalah Pelabuhan Cigading dan Bandara Sukarno–Hatta dengan peran masing-masing sebesar 3,25 persen dan 2,16 persen pada tahun 2014 – 2015. Selain itu, peran pelabuhan muat lainnya terhadap ekspor Banten yang bisa dikatakan kurang potensial, yaitu Bandara Halim Perdana Kusuma mengingat perannya belum mencapai 1 persen dalam tiga tahun terakhir.

Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.9, ekspor dirinci menurut pelabuhan muat menunjukkan penurunan pada beberapa pelabuhan muat. Peningkatan hanya terjadi di Bandara Halim Perdana Kusuma yang hanya meningkat US\$0,08 juta atau 41,57 persen. Penurunan nilai ekspor tertinggi dibanding tahun 2014 berasal dari Pelabuhan Tanjung Priok, yaitu sebesar US\$664,62 juta atau 7,8 persen, sedangkan terendah melalui Bandara Sukarno-Hatta yang turun US\$7,99 juta atau 3,93 persen.

<http://banten.bps.go.id>

# 3

STATISTIK  
IMPOR



### 3.1 Perkembangan Impor Migas dan Nonmigas

Pertumbuhan impor Banten yang negatif pada tahun 2015 jika dilihat dari volume (bobot) impor, tak dapat dipungkiri terkait erat dengan perlambatan kondisi perekonomian global. Saat perekonomian global melemah, secara tidak langsung perekonomian regional juga akan mengalami perlambatan, salah satunya digerakkan oleh impor. Bersamaan dengan perlambatan ekonomi tersebut, impor juga akan mengalami perlambatan, karena semakin rendah tingkat pendapatan akan menyebabkan penurunan permintaan atas barang impor.

Impor Banten sepanjang tahun 2015 mengalami perlambatan seiring dengan pelemahan pertumbuhan ekonomi Banten tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi Banten tahun 2015 mencapai 5,37 persen menurun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 5,47 persen. Seperti disajikan pada Tabel 3.1, capaian impor Banten tahun 2015 merupakan level tertinggi pada periode tahun 2011 – 2015 jika dilihat dari sisi volume (bobot), namun dari sisi nilai menempati posisi terendah pada kurun waktu yang sama. Dibandingkan kondisi beberapa tahun sebelumnya, persentase peningkatan volume (bobot) impor tahun 2015 bukan merupakan yang tertinggi, namun secara absolut, peningkatan volume (bobot) impor ini adalah yang tertinggi, tetapi tidak berlaku untuk nilai impor, karena justru terjadi penurunan nilai impor yakni sebesar US\$2.328,92 juta. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut, persentase penurunan nilai impor ini ternyata juga lebih rendah dibanding rata-rata pertumbuhan impor sepanjang tahun 2011 – 2015, bahkan masih jauh lebih rendah dibanding dengan perkembangan rata-rata sejak tahun 2006.

Peningkatan impor tahun 2015 dari sisi volume (bobot) terlihat mengalami percepatan dibanding tahun sebelumnya, mengingat kenaikan volume (bobot) lebih besar daripada tahun 2014. Sebaliknya, jika dilihat dari

sisi nilai, terjadi penurunan nilai impor setelah terjadinya peningkatan pada tahun-tahun sebelumnya walaupun mengalami perlambatan.

Tabel 3.1 Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Banten tahun 2011 – 2015

Tahun	Bobot impor (000 ton)	% Perubahan bobot impor	Nilai impor (CIF Juta US\$)	% Perubahan nilai impor	% Pertumbuhan ekonomi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	14.948,63	9,16	10.535,84	37,26	6,39
2012	16.548,69	10,70	11.729,69	11,33	6,15
2013	19.125,51	15,57	12.330,09	5,12	5,36
2014	23.680,36	23,82	12.180,91	-1,21	5,47
2015	26.950,17	13,81	9.851,99	-19,12	5,37

Perkembangan volume impor Banten sepanjang tahun 2011 – 2015, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.1, menunjukkan gejala yang cenderung meningkat, ditandai dengan volume impor yang terus mengalami peningkatan. Hal yang berbeda terjadi pada perkembangan nilai impor untuk periode yang sama, setelah terjadi kenaikan nilai impor pada tahun-tahun sebelumnya, tahun 2015 mengalami penurunan nilai yakni dari US \$12.180,91 juta menjadi US\$9.851,99 juta atau turun sekitar 19,12 persen. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan impor di berbagai komoditas. Kondisi perkembangan impor dari sisi volume (bobot) ternyata mirip dengan kinerja ekspor Banten untuk kurun waktu yang sama. Kemiripan kondisi ini, dalam praktiknya mencerminkan keterkaitan antara sektor ekspor dan sektor impor, sebagai penggerak perekonomian global maupun regional dan secara tidak langsung dapat menggambarkan tingkat ketergantungan suatu wilayah terhadap wilayah lainnya dalam kerangka perdagangan internasional. Tanpa disadari, akibat keterkaitan perdagangan internasional tadi perekonomian pada tataran regional cenderung menjadi kian mengglobal.

Nilai impor migas Banten mengalami perkembangan negatif pada tahun 2015 seperti tahun sebelumnya yang juga mengalami penurunan. Penyebab utama penurunan nilai impor pada tahun 2015 adalah nilai impor migas yang turun cukup tinggi hingga lebih dari 30 persen atau sedikitnya

US\$902,73 juta. Penurunan tadi bersamaan dengan penurunan impor nonmigas sebesar 15,29 persen atau sekitar US\$1.426,19 juta. Walaupun terjadi pertumbuhan negatif dari impor nonmigas secara terus-menerus, peran impor nonmigas terhadap total impor tetap meningkat dibanding tahun 2014, dari sebelumnya sebesar 76,57 persen pada tahun 2014, kemudian menjadi 80,19 persen pada tahun 2015.

Tabel 3.2 Impor Migas dan Nonmigas Banten tahun 2012-2015

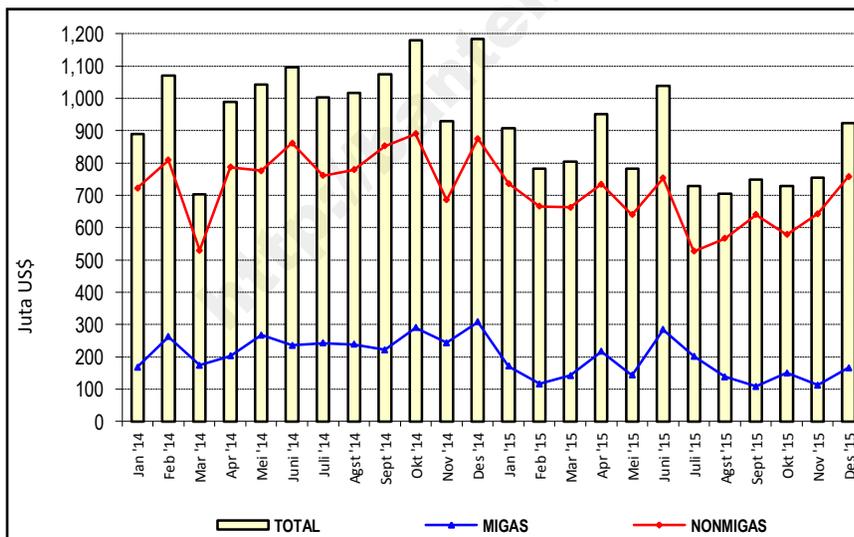
URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				% Perubahan terhadap tahun sebelumnya			% Peran thd total 2015
	2012	2013	2014	2015	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Migas</b>	<b>2.820,08</b>	<b>3.105,19</b>	<b>2.854,00</b>	<b>1.951,28</b>	<b>10,11</b>	<b>-8,09</b>	<b>-31,63</b>	<b>19,81</b>
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	2.816,36	3.105,18	2.848,48	1.948,51	10,26	-8,27	-31,59	19,78
- Gas	3,72	0,01	5,53	2,77	-99,70	49.523,17	-49,91	0,03
<b>Nonmigas</b>	<b>8.909,60</b>	<b>9.224,90</b>	<b>9.326,91</b>	<b>7.900,71</b>	<b>3,54</b>	<b>1,11</b>	<b>-15,29</b>	<b>80,19</b>
<b>B A N T E N</b>	<b>11.729,69</b>	<b>12.330,09</b>	<b>12.180,91</b>	<b>9.851,99</b>	<b>5,12</b>	<b>-1,21</b>	<b>-19,12</b>	<b>100,00</b>

Penurunan impor migas Banten pada tahun 2015 disebabkan oleh penurunan nilai impor komoditi hasil minyak dan gas pada tahun 2015 yang turun tidak kurang dari 30 persen, dengan rincian komoditi hasil minyak turun sebesar 31,59 persen sedangkan komoditi gas turun sebesar 49,91 persen. Sementara pada komoditi minyak mentah sama seperti tahun sebelumnya tidak terjadi perubahan apapun. Merujuk pada Tabel 3.2, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan nilai impor migas sangat dipengaruhi oleh perkembangan impor komoditi hasil minyak, mengingat komoditi migas lainnya kurang berperan dalam kegiatan impor migas di Banten.

Tidak seperti komoditi migas, pertumbuhan impor nonmigas pada tahun 2015 memperlihatkan pertumbuhan yang negatif dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tiga tahun terakhir, penurunan impor nonmigas di tahun 2015 merupakan yang tertinggi baik dari sisi persentase maupun secara absolut. Kondisi ini serupa dengan impor migas yang

mengalami penurunan persentase dan nilai absolut dibanding tahun 2014. Adapun penyebab utama yang mendorong perlambatan pertumbuhan impor nonmigas tidak dijelaskan pada subbab ini namun dipaparkan pada subbab impor menurut golongan barang, secara khusus pada golongan barang HS 2 digit.

Seperti disajikan pada Tabel 3.2, impor Banten sepanjang kurun waktu tahun 2012 – 2015 sangat didominasi oleh komoditi nonmigas. Dominasi ini dapat dilihat dari peran Impor nonmigas yang tidak kurang dari 80 persen selama tiga tahun terakhir, meningkat dibanding tahun sebelumnya. Akibat dominasi itu, pertumbuhan impor Banten secara total dari tahun ke tahun sangat dipengaruhi oleh pergerakan nilai impor nonmigas namun tidak terlalu dipengaruhi oleh pergerakan nilai impor migas. Fakta ini tentu saja bersesuaian dengan perekonomian Banten yang digerakkan oleh industri nonmigas.



Gambar 3.1 Perkembangan nilai impor Banten tahun 2014 – 2015

Dirinci menurut bulan seperti dapat dilihat pada Gambar 3.1, pergerakan nilai impor Banten sepanjang tahun 2014 – 2015

memperlihatkan adanya tren yang meningkat, meski berfluktuasi setiap bulannya. Secara umum, nilai impor setiap bulan di tahun 2015 dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya lebih rendah, kecuali pada bulan Januari dan Maret yang meningkat. Impor tertinggi pada tahun 2014 terjadi pada akhir tahun yakni Desember, dan impor terendah tahun 2014 terjadi pada bulan Maret. Sementara untuk tahun 2015, hampir tiap bulan mengalami penurunan, nilai impor tertinggi terjadi pada bulan Juni, impor terendah terjadi pada Agustus.

Fluktuasi nilai impor nonmigas Banten dirinci menurut bulan sepanjang tahun 2014 – 2015 menunjukkan pola yang cenderung menyerupai pergerakan nilai impor Banten secara total. Kondisi ini disebabkan oleh komposisi impor Banten sangat didominasi impor nonmigas seperti telah disampaikan sebelumnya. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut mengenai besarnya impor nonmigas Banten untuk periode tahun 2014–2015, dirinci menurut bulan, diperoleh hubungan yang kuat antara besarnya nilai impor nonmigas pada bulan bersangkutan dengan level indeks harga komoditi utama yang diperdagangkan di pasar internasional khusus untuk komoditi nonenergi baik pada bulan sama maupun dengan level indeks pada periode satu hingga dua bulan sebelumnya. Hal ini secara tidak langsung memberi penjelasan bahwa besarnya nilai impor nonmigas Banten dipengaruhi pula oleh besarnya tingkat harga secara agregat untuk komoditi-komoditi nonenergi yang diperdagangkan di pasar internasional. Penelusuran lebih jauh dengan cara men-*deflate* nilai impor nonmigas dengan level indeks harga nonenergi untuk setiap bulan yang sama, diperoleh hasil yang menyatakan secara kumulatif, “nilai riil” impor nonmigas tahun 2015 meningkat sebesar 2,42 persen dibanding “nilai riil” tahun sebelumnya. Hasil perhitungan pertumbuhan nilai riil untuk impor nonmigas ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nilai aktual yang dihitung tanpa deflator. Selain itu didapati pula ada hubungan positif antara

besarnya nilai impor nonmigas dengan level indeks harga minyak di pasar internasional. Namun, sangat disayangkan, hubungan antara impor nonmigas bulan berjalan dengan harga bulan berjalan atau harga bulan sebelumnya tidak terlalu kuat, demikian pula hubungan volume impor nonmigas.

Nilai impor migas, melalui cara yang sama seperti sebelumnya, juga kemudian bisa di-*deflate* dengan level indeks harga minyak untuk mendapatkan "nilai riil" dari impor migas. Penelusuran tersebut menyimpulkan bahwa secara kumulatif, "nilai riil" impor migas tahun 2015 naik 24,05 persen dibanding "nilai riil" impor migas tahun sebelumnya. Selain itu, diperoleh bukti pula bahwa hubungan antara besarnya nilai impor migas pada bulan bersangkutan dengan level indeks harga minyak di pasar internasional cukup kuat baik pada bulan sama maupun untuk satu atau dua bulan sebelumnya. Hasil tersebut secara tidak langsung menyimpulkan bahwa peningkatan nilai impor migas tahun 2015 lebih disebabkan oleh kenaikan harga komoditi minyak di pasar internasional. Hal ini bisa dilihat dari volume impor migas yang naik sebesar 13,81 persen dibanding tahun sebelumnya (lampiran Tabel 11).

## **3.2 Impor Berdasarkan Golongan Barang**

### **3.2.1 Impor Berdasarkan Golongan Barang SITC 1 digit dan 2 digit**

Berdasarkan kode SITC 1 digit, nilai impor tertinggi pada tahun 2015 berdasarkan golongan barang adalah golongan barang bahan kimia (*chemicals and related products*), yaitu sebesar US\$3.174,77 juta atau 40,18 persen dari total impor Banten. Urutan kedua dan ketiga nilai impor tertinggi adalah golongan barang bahan makanan dan binatang hidup (*food and live animals*); dan hasil industri menurut bahan (*manufactured goods classified chiefly by material*) secara berturut-turut sebesar US\$2.035,09 juta (25,76 persen) dan US\$927,88 juta (11,74 persen). Bila

diperhatikan dengan kondisi tahun sebelumnya, untuk golongan barang (SITC 1 digit) urutan pertama sampai ketiga nilai tertinggi impor pada tahun 2015, yaitu golongan barang bahan kimia; bahan makanan dan binatang hidup; dan hasil industri menurut bahan secara berturut-turut juga merupakan tiga golongan barang yang memiliki nilai impor tertinggi pada tahun 2014. Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa selama dua tahun terakhir tidak terjadi perubahan komposisi barang impor secara mendasar bila ditinjau dari golongan barang SITC 1 digit. Hal ini dilandasi oleh fakta yang menunjukkan bahwa besarnya peran gabungan dari ketiga golongan barang (SITC 1 digit) tersebut untuk tahun 2014 dan 2015 mencapai 80,22 persen dan 77,69 persen terhadap total impor Banten.

Tabel 3.3 Impor Banten menurut Kode SITC 1 Digit tahun 2014 dan 2015

SITC	Golongan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
		2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Bahan makanan dan binatang hidup	2.118,63	2.035,09	-3,94	25,76
1	Minuman dan tembakau	-	-	-	-
2	Bahan mentah selain bahan bakar	701,97	566,29	-19,33	7,17
3	Bahan bakar mineral, pelumas, dsb	375,61	313,44	-16,55	3,97
4	Minyak/lemak nabati-hewan dan lilin	-	0,02	-	-
5	Bahan kimia	3.979,21	3.174,77	-20,22	40,18
6	Hasil industri menurut bahan	1.383,66	927,88	-32,94	11,74
7	Mesin dan alat pengangkutan	757,13	872,49	15,24	11,04
8	Hasil industri lainnya	10,69	10,73	0,37	0,14
9	Barang dan transaksi khusus lainnya	-	-	-	-
<b>BANTEN</b>		<b>9.326,91</b>	<b>7.900,71</b>	<b>-15,29</b>	<b>100,00</b>

Jika diperhatikan lebih seksama mengenai struktur golongan barang (SITC 1 digit) impor Banten pada tahun 2014 dan 2015, akan didapati bahwa sebagian besar merupakan produk dari bahan kimia (*chemicals and related products*), sebagian dari golongan barang bahan makanan dan binatang hidup (*food and live animals*), sebagian dari industri pengolahan (*manufactured goods*), sebagian dari golongan barang mesin dan alat pengangkutan, sebagian dari bahan mentah selain bahan bakar

(*crude materials, inedible, except fuels*) dan bahan bakar mineral, pelumas dan sejenisnya (*mineral fuels, lubricants and related materials*) serta dari hasil industri lainnya. Berdasarkan penjelasan itu, maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari 40 persen impor Banten dalam dua tahun terakhir didominasi oleh produk bahan kimia.

Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3, impor Banten pada tahun 2015 ini terdiri dari delapan golongan barang menurut SITC 1 digit. Hampir seluruh golongan barang (SITC 1 digit) tersebut mengalami penurunan nilai impor pada tahun 2015 kecuali golongan barang mesin dan alat pengangkutan (*machinery and transport equipment*) dan hasil industri lainnya (*other related manufactured goods*) yang masing-masing meningkat sebesar 15,24 persen dan 0,37 persen. Golongan barang yang mengalami penurunan tertinggi berasal dari golongan barang bahan kimia (*chemicals and related products*) yang turun hingga US\$804,44 juta. Urutan kedua dan ketiga yang mengalami penurunan tertinggi adalah hasil industri menurut bahan (*manufactured goods classified chiefly by material*); dan bahan mentah selain bahan bakar, yang mengalami penurunan masing-masing sebesar US\$455,78 juta dan US\$135,68 juta, sementara golongan barang bahan makanan dan binatang hidup (*food and live animals*) dan golongan bahan bakar mineral, pelumas dan sejenisnya (*mineral fuels, lubricants and related materials*) turun masing-masing sebesar US\$83,54 juta dan US\$62,16 juta.

Impor Banten sepuluh golongan barang utama (SITC 2 digit) pada tahun 2015 mencapai nilai US\$7.070,01 juta. Dibanding tahun sebelumnya, nilai tersebut mengalami penurunan US\$1.401,37 juta atau turun 16,54 persen dari sebelumnya yang telah mencapai US\$8.471,48 juta. Begitupula dengan golongan barang lainnya di luar sepuluh golongan barang utama juga mengalami penurunan nilai impor US\$24,82 juta atau 2,90 persen, dari sebelumnya US\$855,43 juta menjadi US\$830,61 juta.

Penelusuran lebih lanjut terhadap sepuluh golongan barang utama (SITC 2 digit) tahun 2015, diperoleh simpulan bahwa sembilan dari sepuluh golongan barang tersebut merupakan golongan barang utama yang sama pada tahun 2014 kecuali golongan barang mesin pembangkit tenaga (SITC 71). Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan struktur impor Banten, khususnya untuk sepuluh golongan barang utama tidak mengalami perubahan yang signifikan selama dua tahun terakhir.

Tabel 3.4 Impor 10 Golongan Barang Utama menurut SITC 2 Digit tahun 2014 dan 2015

Golongan Barang (SITC)	Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimia Organik (51)	3743.27	2870.11	-23.33	36.33
2. Besi dan Baja (67)	1245.09	818.94	-34.23	10.37
3. Gula, Olahan Gula, dan Madu (06)	678.24	761.03	12.21	9.63
4. Gandum dan Olahan Gandum (04)	759	705.5	-7.05	8.93
5. Makanan Ternak (08)	679.94	554.3	-18.48	7.02
6. Mesin Industri dan Perlengkapannya (74)	387.7	416.32	7.38	5.27
7. Bijih Logam dan Sisa-sisa Logam (28)	390.51	319.49	-18.19	4.04
8. Batu Bara, Kokas, dan Kriket (32)	304.27	267.83	-11.98	3.39
9. Mesin Pembangkit Tenaga (71)	56.46	184.95	227.58	2.34
10. Biji-Bijian Mengandung Minyak (22)	226.99	171.63	-24.39	2.17
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>8.471,48</b>	<b>7.070,10</b>	<b>-16,54</b>	<b>89,49</b>
<b>Lainnya</b>	<b>855,43</b>	<b>830,61</b>	<b>-2,90</b>	<b>10,51</b>
<b>Total Impor</b>	<b>9.326,91</b>	<b>7.900,71</b>	<b>-15,29</b>	<b>100,00</b>

Masih mengenai sepuluh golongan barang utama impor Banten pada tahun 2014, tujuh dari sepuluh golongan barang (SITC 2 digit) mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya kecuali gula, olahan gula dan madu (SITC 06) yang mengalami peningkatan sebesar US\$82,79 juta atau 12,21 persen; dan mesin industri dan perlengkapannya (SITC 74) meningkat sebesar US\$28,62 juta atau 7,38 persen; dan mesin pembangkit tenaga (SITC 71) yang mengalami peningkatan tertinggi sebesar US\$128,49 juta atau 227,58 persen. Sedangkan penurunan nilai impor tertinggi berasal dari golongan barang kimia organik (SITC 51), yaitu sebesar US\$873,16 juta

atau 23,33 persen, disusul oleh besi dan baja (SITC 67) yang turun sebesar US\$426,15 juta atau 34,23 persen. Dua golongan barang lain yang juga mengalami penurunan yakni makanan ternak (SITC 08); dan bijih logam dan sisa-sisa logam (SITC 28) yang masing-masing mengalami penurunan sebesar US\$125,64 juta dan US\$71,02 juta, sementara empat golongan barang lainnya menurun dengan total kurang dari US\$170 juta.

Lebih lanjut, seperti tahun sebelumnya pangsa impor tertinggi menurut golongan barang SITC 2 digit masih berasal dari kimia organik (SITC 51), yaitu sebesar 36,33 persen. Peran impor yang tidak sedikit terhadap total impor Banten juga disumbangkan oleh golongan barang besi dan baja (SITC 67) dengan pangsa sebesar 10,37 persen, sementara untuk delapan golongan barang lainnya masing-masing memberikan peran yang kurang dari 10 persen. Perlu disampaikan pula bahwa kedua golongan barang SITC 2 digit tadi adalah golongan barang yang memberikan peran tertinggi selama tiga tahun terakhir (Tabel 3.4).

### **3.2.2 Impor Berdasarkan Golongan Barang HS 2 digit**

Nilai sepuluh golongan barang (HS 2 digit) impor nonmigas Banten utama pada tahun 2015 mencapai US\$7.174,10 juta dari S\$8.636,37 juta atau mengalami penurunan US\$1.462,27 juta (turun 16,93 persen) dibanding tahun 2014. Berbeda halnya dengan sepuluh golongan barang utama, nilai impor nonmigas golongan barang lainnya untuk tahun yang sama justru mengalami peningkatan US\$36,07 juta (5,22 persen) dari US\$690,54 juta kemudian menjadi US\$726,61 juta pada tahun 2015. Bila dibandingkan komposisi sepuluh golongan barang (HS 2 digit) utama pada tahun 2014 dan 2015 secara berpasangan, maka akan didapati sembilan golongan barang yang sama kecuali golongan barang mesin/ peralatan listrik. Temuan ini menyiratkan bahwa dalam tiga tahun terakhir struktur impor nonmigas Banten untuk sepuluh golongan barang utama sama sekali tidak mengalami pergeseran (Tabel 3.5).

Khusus mengenai sepuluh golongan barang (HS 2 digit) utama impor nonmigas Banten pada tahun 2015, kenaikan nilai impor hanya terjadi pada tiga golongan barang impor, sementara tujuh golongan barang lainnya mengalami penurunan. Golongan barang yang mengalami peningkatan diantaranya golongan mesin/ peralatan listrik (HS 85) dengan peningkatan sebesar US\$95,39 juta (131,79 persen), gula dan kembang gula (HS 17) yang meningkat US\$82,79 juta (12,21 persen), dan golongan barang mesin-mesin/ pesawat mekanik (HS 84) dengan peningkatan US\$69,51 juta (13,04 persen). Penurunan tertinggi terjadi pada golongan barang bahan kimia organik (HS 29) yang turun US\$881,58 juta (23,55 persen) dan terendah pada golongan barang gandum-gandum (HS 10) yang mengalami penurunan US\$53,50 (7,05 persen). Penurunan impor nonmigas juga terjadi pada golongan barang besi dan baja (HS 72) yang turun sebesar US\$473,10 juta atau 39,60 persen dan ampas/sisa industri makanan (HS 23) yang turun US\$125,64 (18,48 persen). Sementara untuk empat golongan barang utama lainnya mengalami penurunan kurang dari US\$70 juta.

Tabel 3.5 Impor Nonmigas 10 Golongan Barang Utama menurut HS 2 Digit tahun 2014 dan 2015

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Kimia Organik (29)	3.743,27	2. 861.69	-23.55	36.22
2. Gula dan Kembang Gula (17)	678,24	761.03	12.21	9.63
3. Besi dan Baja (72)	1.194,83	721.73	-39.60	9.14
4. Gandum-gandum (10)	759,00	705.50	-7.05	8.93
5. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	533,19	602.70	13.04	7.63
6. Ampas Sisa Industri Makanan (23)	679,94	554.30	-18.48	7.02
7. Bijih, Kerak dan Abu Logam (26)	372,92	314.30	-15.72	3.98
8. Bahan Bakar Mineral (27)	375,61	313.45	-16.55	3.97
9. Biji-bijian berminyak (12)	226,99	171.63	-24.39	2.17
10. Mesin/ Peralatan Listrik (85)	72,38	167.77	131.79	2.12
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>8.636,37</b>	<b>7.174,10</b>	<b>-16.93</b>	<b>90,80</b>
<b>Lainnya</b>	<b>690,54</b>	<b>726,61</b>	<b>5.22</b>	<b>9,20</b>
<b>Total Impor Nonmigas</b>	<b>9.326,91</b>	<b>7.900,71</b>	<b>-15.29</b>	<b>100,00</b>

Selanjutnya, masih dari Tabel 3.5 dapat dilihat, peran sepuluh golongan barang (HS 2 digit) terhadap total impor nonmigas Banten tahun 2015 mencapai 90,80 persen dengan peran tertinggi berasal dari golongan barang bahan kimia organik (HS 29) yaitu sebesar 36,22 persen dan disusul oleh golongan barang gula dan kembang gula (HS 17) dengan peran 9,63 persen, sementara golongan barang besi dan baja (HS 72) pangasanya menurun dibanding tahun sebelumnya dan hanya menempati urutan ketiga dengan peran sebesar 9,14 persen. Peran golongan barang utama lainnya terhadap total impor nonmigas Banten tahun 2015 masing-masing kurang dari 9 persen, sementara di luar sepuluh golongan barang utama, perannya sebesar 9,20 persen.

### **3.3 Impor Berdasarkan Negara Asal**

Dirinci menurut dua belas negara asal barang impor nonmigas utama Banten pada tahun 2015, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.6 dapat dilihat, tujuh negara yaitu Singapura, Tiongkok, Thailand, India, Malaysia, Arab Saudi dan Jepang berasal dari kawasan Asia, sementara tiga negara berikutnya, yaitu Brazil, Argentina, dan Amerika Serikat merupakan negara-negara dari benua Amerika, sedangkan Rusia mewakili daratan Eropa dan Australia adalah negara dari kawasan Oceania. Bila dibandingkan secara berpasangan, dua belas negara asal barang impor nonmigas utama Banten tahun 2015 merupakan negara asal barang impor nonmigas utama yang sama selama dua tahun terakhir ini.

Sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4, hanya dua dari dua belas negara asal barang impor nonmigas utama Banten tahun 2015 mengalami peningkatan nilai impor nonmigas, sementara sepuluh negara asal barang impor nonmigas mengalami penurunan. Peningkatan nilai impor non migas berasal dari Jepang dan Thailand, yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar US\$122,50 juta (41,22 persen) dan US\$114,72 juta

atau meningkat 20,10 persen. Sementara itu, penurunan impor nonmigas tertinggi berasal dari Rusia yaitu US\$350,37 juta (60,12 persen); begitupula dengan Singapura yang turun sebesar US\$341,05 juta (26,23 persen); India turun sebesar US\$231,59 juta (43,07 persen); Arab Saudi yang turun sebesar US\$195,65 juta (38,97 persen) dan penurunan impor terendah berasal dari Brazil yang turun sebesar US\$9,01 juta (1,10 persen). Sedangkan tiga negara yang mengalami penurunan impor, secara absolut mengalami penurunan tidak lebih dari US\$82 juta.

Tabel 3.6 Impor Nonmigas menurut Negara Asal tahun 2014 – 2015

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total impor migas 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tiongkok	1,245.81	1,213.85	-2,57	15.36
2. Singapura	1,300.38	959.33	-26,23	12.14
3. Australia	992.61	954.01	-3,89	12.08
4. Brazil	816.16	807.15	-1,10	10.22
5. Thailand	570.77	685.49	20,10	8.68
6. Malaysia	537.18	443.97	-17,35	5.62
7. Jepang	297.18	419.68	41,22	5.31
8. Argentina	409.12	350.52	-14,32	4.44
9. Arab Saudi	502.12	306.47	-38,97	3.88
10. India	537.71	306.12	-43,07	3.87
11. Amerika Serikat	346.60	265.45	-23,41	3.36
12. Rusia	582.81	232.44	-60,12	2.94
<b>Total 12 Negara</b>	<b>8.138,44</b>	<b>6,944.48</b>	<b>-14,67</b>	<b>87,90</b>
<b>Lainnya</b>	<b>1.188,46</b>	<b>956.23</b>	<b>-19,54</b>	<b>12,10</b>
<b>Total Impor Nonmigas</b>	<b>9.326,91</b>	<b>7,900.71</b>	<b>-15,29</b>	<b>100,00</b>

Peran impor dua belas negara utama terhadap total impor nonmigas Banten tahun 2015 mencapai 87,90 persen, dengan peran tertinggi berasal dari Tiongkok yaitu sebesar 15,36 persen, kemudian diikuti oleh Singapura dengan peran 12,14 persen, Australia dengan peran sebesar 12,08 persen, dan Brazil dengan peran impor sebesar 10,22 persen. Selanjutnya untuk delapan negara lainnya, perannya kurang dari 9 persen, sedangkan peran dari negara lainnya di luar dua belas negara asal barang impor nonmigas

utama Banten sebesar 12,10 persen. Secara agregat, tujuh negara dari Asia memberikan peran sebesar 54,87 persen, sedangkan peran tiga negara dari benua Amerika mencapai 18,01 persen.

### 3.4 Impor Berdasarkan Penggunaan Barang

Impor Banten tahun 2015 menurut penggunaan barang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya pada golongan bahan baku/penolong, sementara untuk golongan barang konsumsi dan barang modal mengalami peningkatan. Penurunan nilai impor terjadi pada golongan bahan baku/penolong yang mencapai US\$2.423,33 juta (20,80 persen), nilai ini merupakan penurunan tertinggi selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Peningkatan nilai impor berasal dari golongan barang konsumsi dan barang modal masing-masing US\$2,06 juta (9,91 persen) dan US\$92,35 juta (18,15 persen).

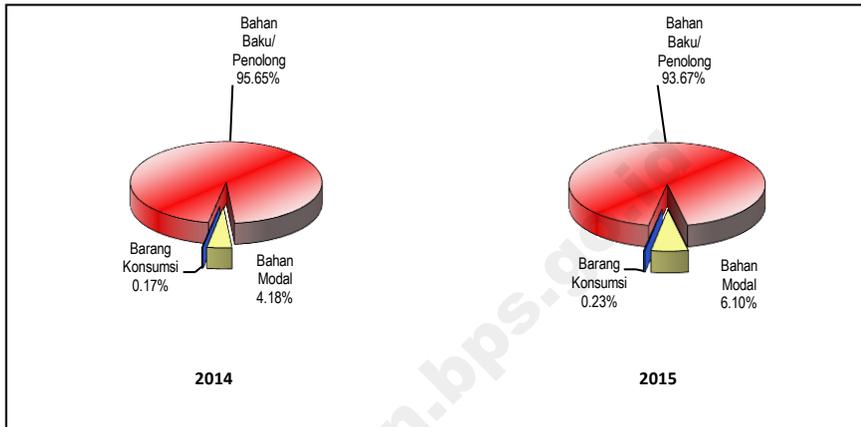
Tabel 3.7 Nilai Impor Banten menurut Penggunaan tahun 2014 dan 2015

Sektor	Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang Konsumsi	20,80	22,87	9,91	0,23
Bahan Baku/Penolong	11.651,24	9.227,91	-20,80	93,67
Barang Modal	508,87	601,22	18,15	6,10
<b>BANTEN</b>	<b>12.180,91</b>	<b>9.851,99</b>	<b>-19,12</b>	<b>100,00</b>

Struktur impor Banten tahun 2015 masih didominasi golongan bahan baku/penolong yang memberikan peran sebesar 93,67 persen, sementara besarnya peran untuk barang konsumsi dan barang modal adalah 0,23 persen dan 6,10 persen. Besarnya peran golongan bahan baku/penolong terhadap total impor Banten secara tidak langsung hal ini mencerminkan ketergantungan Banten terhadap perekonomian global.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, struktur impor tahun 2015 mengalami pergeseran yang disebabkan oleh penurunan peran golongan bahan baku/penolong dari sebelumnya 95,65 persen menjadi sebesar

93,67 persen, sebaliknya peran golongan barang modal mengalami peningkatan dari sebelumnya 4,18 persen menjadi 6,10 persen. Penurunan peran impor dari bahan baku/ penolong pada tahun 2015 tidak diikuti oleh penurunan peran impor barang konsumsi yang justru mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 0,17 persen menjadi 0,23 persen.



Gambar 3.2 Struktur impor Banten tahun 2014 dan 2015

### 3.5 Impor Berdasarkan Pelabuhan Bongkar

Sesuai cakupan penulisan, impor menurut pelabuhan bongkar yang disajikan pada publikasi ini dibatasi hanya pada pelabuhan-pelabuhan yang ada di Banten saja, tidak termasuk impor yang masuk melalui pelabuhan di luar Banten. Berdasarkan cakupan tersebut, sepanjang tahun 2014 – 2015, hampir seluruh barang impor Banten masuk melalui Pelabuhan Merak dan Cigading. Hal ini bisa dilihat dari besarnya impor dari kedua pelabuhan tersebut yang secara gabungan memberi peran tidak kurang dari 78 persen dalam dua tahun terakhir, akan tetapi peran impor dari kedua pelabuhan tersebut mengalami penurunan dari sebelumnya 87,12 persen menjadi 78,24 persen. Peran impor dari Pelabuhan Merak tahun 2015 mencapai 49,28 persen, sedangkan untuk Pelabuhan Cigading 28,96 persen. Selain dua pelabuhan bongkar tersebut, impor juga terjadi di Pelabuhan Tanjung

Leneng, peran Pelabuhan Tanjung Leneng pada tahun 2015 ini mengalami peningkatan dari sebelumnya hanya 12,88 persen menjadi 21,76 persen.

Tabel 3.8 Nilai Impor Banten menurut Pelabuhan Bongkar tahun 2014-2015

Pelabuhan Muat	Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan 2015 thd 2014	% Peran thd total 2015
	2014	2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MERAK	7.242,24	4.855.13	-32,96	49,28
2. TANJUNG LENENG	1.569,32	2.143.92	36,61	21,76
3. TANJUNG SEKONG	-	-	-	-
4. CIGADING	3.369,35	2.852.94	-15,33	28,96
<b>BANTEN</b>	<b>12.180,91</b>	<b>9.851,99</b>	<b>-19,12</b>	<b>100,00</b>

Kegiatan impor pada pelabuhan bongkar Tanjung Leneng mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, namun pada Pelabuhan Merak dan Cigading justru mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya nilai impor pada Pelabuhan Tanjung Leneng yakni sebesar US\$574,60 juta, dan menurunnya nilai impor pada Pelabuhan Merak dan Cigading, secara berturut-turut sebesar US\$2.387,11 juta (32,96 persen) dan US\$516,41 juta (15,33 persen). Peningkatan nilai impor melalui Pelabuhan Tanjung Leneng ternyata juga membuat peran impor pelabuhan ini pada tahun 2015 meningkat. Sebaliknya, penurunan nilai impor pada Pelabuhan Merak menyebabkan penurunan peran pada pelabuhan bongkar ini dari tahun sebelumnya sebesar 59,46 persen menjadi 49,28 persen pada tahun 2015. Penurunan nilai impor pada Pelabuhan Cigading tidak serta merta menurunkan peran impor pelabuhan ini, karena justru peran Pelabuhan Bongkar Cigading meningkat dari sebelumnya sebesar 27,66 persen.



4

LAMPIRAN



Tabel : 1 Ekspor Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015  
 Table Monthly export of Banten Province, 2014-2015

Bulan / Month	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	359.21	806.40	353.67	779.59
Februari/ February	365.72	794.51	364.12	707.12
Maret/ March	413.67	802.24	445.21	783.58
April/ April	426.85	870.12	444.07	846.12
Mei/ May	454.87	880.96	490.27	838.91
Juni/ June	439.18	904.55	377.96	815.55
Juli/ July	406.40	828.11	352.74	662.64
Agustus/ August	623.38	915.64	466.18	750.18
September/ September	406.16	838.01	357.47	706.27
Oktober/ October	433.79	905.42	300.00	689.77
November/ November	380.76	797.02	383.10	732.88
Desember/ December	489.47	888.21	404.60	733.66
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5,199.45</b>	<b>10,231.20</b>	<b>4,739.39</b>	<b>9,046.27</b>

**Tabel** : 2 Ekspor migas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015  
**Table** : 2 *Monthly oil and gas export of Banten Province, 2014-2015*

Bulan / Month	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	0.07	0.08	0.06	0.09
Februari/ February	0.07	0.13	0.05	0.07
Maret/ March	0.06	0.04	0.05	0.06
April/ April	0.05	0.04	0.06	0.11
Mei/ May	0.25	0.16	1.26	6.49
Juni/ June	0.36	0.21	4.05	3.82
Juli/ July	0.25	0.13	2.80	3.26
Agustus/ August	0.41	0.21	2.66	2.98
September/ September	0.26	0.17	0.06	0.17
Oktober/ October	18.10	16.99	0.98	1.02
November/ November	0.31	0.18	0.33	0.45
Desember/ December	0.30	0.14	0.48	0.64
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>20.50</b>	<b>18.48</b>	<b>12.85</b>	<b>19.18</b>

**Tabel** : 3 Ekspor nonmigas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015  
**Table** : 3 Monthly non oil and gas export of Banten Province, 2014-2015

Bulan / Month	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	359.14	806.33	353.61	779.50
Februari/ February	365.66	794.38	364.07	707.05
Maret/ March	413.61	802.21	445.16	783.52
April/ April	426.79	870.08	444.00	846.01
Mei/ May	454.62	880.80	483.76	832.42
Juni/ June	438.82	904.34	373.91	811.73
Juli/ July	406.15	827.97	349.94	659.38
Agustus/ August	622.97	915.42	463.52	747.20
September/ September	405.90	837.85	357.41	706.09
Oktober/ October	415.69	888.43	299.02	688.76
November/ November	380.45	796.84	382.77	732.43
Desember/ December	489.17	888.07	404.12	733.02
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5,178.95</b>	<b>10,212.72</b>	<b>4,721.29</b>	<b>9,027.10</b>

**Tabel** : 4 Ekspor Propinsi Banten menurut SITC 2 digit, tahun 2014-2015  
**Table** : 4 *Export of Banten Province by 2 digits SITC, 2014-2015*

Golongan Barang / <i>Classification of Commodity</i>	2014		2015	
	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> FOB (juta/ <i>millions US\$</i> )	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> FOB (juta/ <i>millions US\$</i> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00 Binatang Hidup	0.02	0.06	0.00	0.02
01 Daging dan Olahan Daging	0.00	0.01	0.00	0.06
02 Hasil Susu dan Telur	4.72	26.02	2.16	7.25
03 Ikan, Kerang-kerangan, Moluska, dan Olahannya	22.69	265.37	19.93	174.94
04 Gandum dan Olahan Gandum	55.15	61.20	47.08	50.08
05 Buah-Buahan dan Sayur- Sayuran	1.90	1.65	3.51	1.40
06 Gula, Olahan Gula, dan Madu	2.95	8.02	1.74	5.70
07 Kopi, Teh, Coklat, Rempah- Rempah	73.37	295.49	67.85	260.72
08 Makanan Ternak	47.80	11.56	15.63	4.41
09 Hasil Olahan Makanan Lainnya	4.97	15.73	4.56	14.69
11 Minuman	3.74	3.66	6.59	7.00
12 Tembakau dan Olahan Tembakau	0.00	0.01	0.08	1.48
21 Jangat, Kulit dan Bulu, Belum Disamak	-	-	-	-
22 Biji-Bijian Mengandung Minyak	13.09	7.29	0.05	0.06
23 Karet Mentah, Sintetis, dan Pugaran	36.72	50.76	24.26	25.00
24 Kayu dan Gabus	28.45	24.34	27.64	24.08
25 Pulp dan Kertas	0.40	0.03	0.27	0.03
26 Serat Tekstil dan Sisa-Sisanya	71.28	97.54	66.77	77.70
27 Pupuk dan Mineral Alam Lainnya	103.20	8.09	140.58	5.24
28 Bijih Logam dan Sisa-Sisa Logam	10.80	11.68	11.59	11.14
29 Bahan Nabati dan Hewani Lainnya	3.11	7.07	2.19	5.12
32 Batu Bara, Kokas, dan Kriket	81.00	17.57	-	-
33 Minyak Bumi dan Hasil- Hasilnya	238.98	213.24	124.95	74.14
41 Minyak dan Lemak Hewani	-	-	-	-
42 Minyak dan Lemak Nabati	1.95	1.54	13.30	6.31
43 Olahan Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani	1.64	0.70	2.52	1.15
51 Kimia Organik	841.73	814.44	631.61	464.66

Tabel : 4 Lanjutan  
Table : 4 Continued

Golongan Barang / <i>Classification of Commodity</i>	2013		2014	
	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> FOB (juta/ <i>milions US\$</i> )	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> FOB (juta/ <i>milions US\$</i> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
52 Kimia Anorganik	143.29	52.08	59.76	37.69
53 Bahan Celup dan Pewarna Lainnya	23.26	123.53	22.22	123.56
54 Bahan Obat-Obatan dan Hasil-Hasilnya	0.49	3.84	0.64	4.66
55 Minyak Atsiri dan Bahan Wangi-Wangian	83.05	97.38	77.14	85.86
56 Pupuk Kimia Buatan Pabrik	21.41	9.17	15.12	6.94
57 Bahan Plastik	494.65	614.96	452.16	443.57
58 Olahan Bahan Plastik	68.84	222.07	63.56	187.29
59 Bahan Kimia Lainnya	66.21	100.77	57.69	79.04
61 Kulit Disamak dan Barang Kulit	0.04	1.24	0.03	1.02
62 Barang-Barang Karet	115.25	407.57	126.22	405.14
63 Barang-Barang Kayu dan Gabus	70.17	105.44	84.33	115.30
64 Kertas, Kertas Karton, dan Olahannya	473.05	390.62	481.76	376.07
65 Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-Hasilnya	144.45	519.18	153.07	510.77
66 Barang-Barang dari Mineral Bukan Logam	283.84	157.27	159.65	124.90
67 Besi dan Baja	990.05	616.67	1,202.93	552.52
68 Logam Tidak Mengandung Besi	106.11	729.64	104.01	585.01
69 Barang-Barang Logam Lainnya	83.22	176.63	89.06	169.30
71 Mesin Pembangkit Tenaga	3.43	42.69	5.62	53.83
72 Mesin Industri Tertentu/Khusus	2.35	9.78	1.19	8.75
73 Mesin untuk Mengerjakan Logam	0.38	2.83	0.20	1.06
74 Mesin Industri dan Perlengkapannya	15.12	55.82	6.40	51.74
75 Mesin Kantor dan Pengolah Data	0.02	2.18	0.02	0.34
76 Alat Telekomunikasi	0.08	6.08	0.05	2.13
77 Mesin Listrik, Aparat, dan Alat-Alatnya	98.04	634.06	86.15	568.79
78 Kendaraan Bermotor untuk Jalan Raya	5.26	25.73	4.86	25.29

Tabel : 4 Lanjutan  
Table : 4 Continued

Golongan Barang / Classification of Commodity	2013		2014	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
79 Alat Pengangkutan Lainnya	19.69	22.16	2.67	6.89
81 Barang-Barang Saniter, Pemanas, dll	3.14	17.40	2.34	9.28
82 Perabotan	37.10	83.59	35.88	82.29
83 Peralatan Bepergian, Tas Tangan, dll	0.95	16.56	1.03	16.18
84 Pakaian	32.68	610.45	28.07	539.12
85 Sepatu dan Peralatan Kaki Lainnya	117.32	2,271.42	132.84	2,490.17
87 Inst., Ilmu Pengetahuan, Kedokteran, dsb	0.32	6.15	0.31	4.92
88 Aparat Fotografi dan Perlengkapan, dsb	0.07	1.58	0.00	0.05
89 Hasil Industri Lainnya	25.99	133.13	22.72	134.64
91 Paket pos lainnya	-	-	26.71	0.64
97 Emas Bukan untuk Moneter	-	-	0.00	0.00
<b>J U M L A H</b>	<b>5,178.95</b>	<b>10,212.72</b>	<b>4,721.29</b>	<b>9,027.10</b>

**Tabel** : 5 Ekspor nonmigas Propinsi Banten menurut HS 2 digit, tahun 2014-2015  
**Table** : 5 *Non oil and gas export of Banten Province by 2 digits HS, 2014-2015*

Golongan Barang / Clasification of Commodity	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Binatang Hidup	0.02	0.06	0.00	0.02
03 Ikan & Udang	-	-	0.00	0.05
04 Susu, Mentega, Telur	19.65	223.39	15.77	133.20
05 Produk Hewani	4.72	26.13	2.16	7.28
06 Pohon hidup & Bunga Potong	0.29	0.91	0.15	0.61
07 Sayuran	0.07	0.05	0.12	0.11
08 Buah-buahan	0.16	0.14	0.07	0.12
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	1.16	0.81	3.23	0.90
10 Gandum-gandum	3.27	8.00	2.76	6.98
11 Hasil Penggilingan	0.00	0.02	0.00	0.00
12 Biji-bijian berminyak	41.26	18.40	35.80	14.66
13 Lak, Getah & Damar	13.90	7.96	0.72	0.76
14 Bahan-bahan Nabati	1.80	5.37	0.99	3.47
15 Lemak & Minyak Hewan/Nabati	0.19	0.11	0.28	0.23
16 Daging & Ikan Olahan	3.85	2.69	15.93	7.63
17 Gula & Kembang Gula	3.04	41.98	4.16	41.74
18 Kakao/Coklat	2.95	8.01	1.74	5.70
19 Olahan dari Tepung	61.32	259.91	64.38	251.37
20 Olahan dari Buah-buahan/ Sayuran	15.60	45.16	12.99	37.74
21 Berbagai Makanan Olahan	0.29	0.41	0.13	0.31
22 Minuman	12.54	41.15	4.10	14.87
23 Ampas/Sisa Industri Makanan	3.74	3.66	6.59	7.00
24 Tembakau	47.80	11.56	15.63	4.41
25 Garam, Belerang, Kapur	0.00	0.01	0.08	1.48
26 Biji, Kerak & Abu Logam	0.59	0.11	0.79	0.16
27 Bahan Bakar Mineral	110.97	8.59	148.58	6.38
28 Bahan Kimia Anorganik	319.98	230.81	124.95	74.14
29 Bahan Kimia Organik	143.33	52.11	59.76	37.69
30 Produk Industri Farmasi	798.63	771.70	591.40	434.25
31 Pupuk	0.48	3.78	0.58	4.12
32 Sari Bahan Samak & Celup	21.44	9.19	15.12	6.94
33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	23.26	123.57	22.22	123.55
34 Sabun & Preparat Pembersih	2.52	9.62	2.34	9.12
35 Perekat, Enzim	81.34	89.08	75.40	77.74
36 Bahan Peledak	2.68	5.58	3.56	6.20
37 Barang-barang Fotografi/ Sinematografi	-	-	-	-
38 Berbagai Produk Kimia	0.06	0.11	0.00	0.00
39 Plastik & Barang dari Plastik	105.82	136.20	93.58	102.54
40 Karet & Barang dari Karet	577.01	874.76	528.05	667.27
41 Jangat & Kulit Mentah	152.03	458.57	150.58	430.54
42 Barang-barang dari Kulit	0.04	1.24	0.03	1.02

Tabel : 5 Lanjutan  
Table : 5 Continued

Golongan Barang / Classification of Commodity	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
43 Kulit Berbulu	0.00	0.01	-	-
44 Kayu, Barang dari Kayu	98.62	129.78	111.96	139.38
45 Gabus & Barang-barang Gabus	0.00	0.00	0.00	0.00
46 Jerami/Bahan Anyaman	0.81	4.82	0.52	3.39
47 Bubur Kayu/Pulp	0.40	0.03	0.27	0.03
48 Kertas/Karton	473.14	390.84	482.01	376.51
49 Buku & Barang Cetak	5.00	7.75	2.18	3.29
50 Sutura	0.00	0.01	0.00	0.00
51 Wol, Bulu Hewan	0.00	0.00	-	-
52 Kapas	67.90	208.43	77.27	205.92
53 Serat Tekstil & Barang Kertas	1.54	0.52	2.89	0.84
54 Filamen Buatan	37.24	94.06	42.19	95.58
55 Serat Stafel Buatan	91.56	216.82	75.91	169.52
56 Kapas Gumpalan, Tali	1.76	5.84	5.20	13.73
57 Permadani	0.33	0.90	0.90	2.40
58 Kain Tenunan Khusus	1.31	9.75	1.28	14.08
59 Kain Ditenun Berlapis	4.36	22.10	4.94	21.68
60 Kain Rajutan	3.73	31.62	5.34	41.53
61 Barang-barang Rajutan	18.13	351.87	14.07	296.87
62 Pakaian Jadi Bukan Rajutan	10.72	244.76	10.43	230.59
63 Kain Perca	5.64	25.91	3.69	21.95
64 Alas Kaki	117.32	2,271.42	132.84	2,490.17
65 Tutup Kepala	0.23	2.38	0.21	1.90
66 Payung	0.00	0.02	0.01	0.11
67 Bulu Unggas	0.20	7.11	0.20	6.54
68 Benda-benda dari Batu, Gips & Semen	147.04	24.89	31.30	6.14
69 Produk Keramik	91.44	101.75	89.52	91.68
70 Kaca & Barang dari Kaca	45.13	31.31	38.66	28.16
71 Perhiasan/Permata	0.00	0.13	0.04	0.29
72 Besi & Baja	957.93	505.77	1,193.17	490.77
73 Benda-benda dari Besi & Baja	111.58	262.60	95.68	208.87
74 Tembaga	98.84	714.39	96.48	569.64
75 Nikel	0.32	2.62	0.21	0.99
76 Aluminium	7.94	32.60	10.27	36.57
78 Timah Hitam	1.72	2.85	0.05	0.08
79 Seng	0.68	0.47	0.35	0.48
80 Timah	-	-	-	-
81 Logam Dasar Lainnya	0.14	2.15	0.20	1.61
82 Perkakas, Perangkat Potong	0.50	5.45	0.21	2.16
83 Berbagai Barang Logam Dasar	2.11	5.12	2.16	5.30
84 Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	83.55	386.50	60.13	314.23
85 Mesin/Peralatan Listik	38.91	384.07	41.17	382.37

Tabel : 5 Lanjutan  
Table : 5 Continued

Golongan Barang / Classification of Commodity	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
86 Lokomotif & Peralatan Kereta Api	0.10	2.04	0.14	3.49
87 Kendaraan & Bagiannya	5.24	25.53	4.85	25.00
88 Kapal Terbang & Bagiannya	0.00	0.56	0.02	1.02
89 Kapal Laut & Bangunan Terapung	19.60	19.76	2.52	2.68
90 Perangkat Optik	0.33	7.56	0.32	5.05
91 Lonceng, Arloji & Bagiannya	0.01	0.29	0.00	0.02
92 Perangkat Musik	0.64	9.33	0.61	9.80
93 Senjata/Amunisi	0.00	0.00	-	-
94 Perabot, Penerangan Rumah	37.15	83.81	36.62	83.40
95 Mainan	2.16	19.12	3.47	31.86
96 Berbagai Barang Buatan Pabrik	6.96	44.53	6.17	38.45
97 Hasil Karya Seni	0.00	0.13	0.00	0.03
98 Kendaraan bermotor/ komponen, terbongkar	0.01	0.00	26.71	0.64
<b>J U M L A H</b>	<b>5,178.95</b>	<b>10,212.72</b>	<b>4,721.29</b>	<b>9,027.10</b>

**Tabel** : 6 Ekspor nonmigas Propinsi Banten menurut negara tujuan  
**Table** : 6 *Non oil and gas exports of Banten Province by country destination*  
 tahun 2014-2015/2014 - 2015

Negara / Country	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I. ASIA</b>	<b>3,949.14</b>	<b>5,457.90</b>	<b>3,619.81</b>	<b>4,546.01</b>
<b>A. ASEAN</b>	<b>1,910.21</b>	<b>2,215.38</b>	<b>1,424.44</b>	<b>1,569.66</b>
1 THAILAND	770.14	720.40	614.05	484.28
2 MALAYSIA	528.20	604.42	244.40	376.60
3 VIETNAM	212.28	363.04	196.68	325.92
4 SINGAPURA	226.07	273.83	183.28	183.49
5 FILIPINA	134.16	209.85	150.94	159.13
6 LAINNYA	39.37	43.83	35.10	40.25
<b>B. ASIA TIMUR</b>	<b>1,396.09</b>	<b>2,491.78</b>	<b>1,409.79</b>	<b>2,253.01</b>
7 TIONGKOK	605.51	912.15	493.82	791.10
8 JEPANG	226.79	828.22	215.56	744.24
9 KOREA SELATAN	339.68	416.90	515.31	456.55
10 TAIWAN	200.00	224.69	164.86	164.47
11 HONG KONG	23.66	109.26	19.63	96.00
12 LAINNYA	0.45	0.55	0.61	0.66
<b>C. ASIA SELATAN</b>	<b>407.06</b>	<b>408.04</b>	<b>494.96</b>	<b>409.44</b>
13 INDIA	319.46	305.99	409.16	303.32
14 BANGLADESH	44.88	50.42	45.57	55.64
15 SRI LANKA	19.22	27.52	20.12	29.32
16 PAKISTAN	22.39	21.87	17.70	18.35
17 LAINNYA	1.11	2.24	2.40	2.81
<b>D. TIMUR TENGAH</b>	<b>235.78</b>	<b>342.70</b>	<b>290.62</b>	<b>313.90</b>
18 UNI EMIRAT ARAB	93.98	154.77	108.40	130.89
19 ARAB SAUDI	90.95	107.54	127.37	117.60
20 KUWAIT	4.87	9.48	15.00	12.68
21 IRAQ	6.24	8.20	11.03	12.50
22 QATAR	2.24	7.58	6.12	10.08
23 LAINNYA	37.50	55.12	22.69	30.16
<b>II. OCEANIA</b>	<b>284.32</b>	<b>355.50</b>	<b>139.85</b>	<b>262.50</b>
24 AUSTRALIA	258.22	308.30	112.11	219.70
25 SELANDIA BARU	14.25	28.91	11.99	23.26
26 ANTARTIKA	4.14	6.20	8.24	9.86
27 PAPUA NUGINI	6.56	8.29	6.41	5.93
28 SAMOA	0.15	0.97	0.24	1.51
29 FIJI	0.45	1.42	0.31	0.80
30 KEPULAUAN SOLOMON	0.30	0.82	0.24	0.71
31 LAINNYA	0.25	0.60	0.30	0.73

Tabel : 6 Lanjutan  
Table : 6 Continued

Negara / Country	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>AMERIKA</b>	<b>428.97</b>	<b>2,412.49</b>	<b>424.73</b>	<b>2,341.00</b>
<b>A. AMERIKA UTARA</b>	<b>316.70</b>	<b>2,022.06</b>	<b>342.97</b>	<b>2,019.73</b>
32 AMERIKA SERIKAT	270.52	1,794.72	297.70	1,774.77
33 MEKSIKO	37.29	148.51	32.34	136.84
34 KANADA	8.89	78.82	12.93	108.12
<b>B. AMERIKA TENGAH &amp; PERAIRAN KARIBIA</b>	<b>21.21</b>	<b>58.26</b>	<b>21.67</b>	<b>61.29</b>
35 PANAMA	4.14	36.30	4.02	34.80
36 GUATEMALA	6.24	6.48	5.59	7.44
37 REPUBLIK DOMINIKA	1.22	2.67	1.94	4.24
38 JAMAICA	1.67	1.58	2.46	3.08
39 EL SALVADOR	2.35	2.62	1.67	2.83
40 HONDURAS	0.61	2.18	0.86	2.80
41 HAITI	1.27	1.79	1.28	1.75
42 KOSTA RIKA	1.44	1.57	1.61	1.72
43 LAINNYA	2.28	3.08	2.24	2.63
<b>C. AMERIKA SELATAN</b>	<b>91.06</b>	<b>332.17</b>	<b>60.09</b>	<b>259.98</b>
44 BRAZIL	40.38	157.94	24.78	123.85
45 ARGENTINA	5.28	30.72	7.41	37.29
46 CHILI	17.19	59.24	6.35	35.64
47 PERU	7.25	31.09	5.49	26.75
48 KOLOMBIA	4.31	20.34	3.30	20.64
49 URUGUAY	7.69	17.71	7.36	6.14
50 EKUADOR	8.29	11.70	4.25	5.42
51 BOLIVIA	0.16	0.31	0.54	2.53
52 PARAGUAY	0.27	1.88	0.23	1.06
53 LAINNYA	0.25	1.27	0.38	0.66
<b>EROPA</b>	<b>376.40</b>	<b>1,696.25</b>	<b>400.79</b>	<b>1,637.00</b>
<b>A. UNI EROPA</b>	<b>278.65</b>	<b>1,435.14</b>	<b>323.05</b>	<b>1,429.69</b>
54 JERMAN	39.41	290.48	41.47	321.14
55 BELGIA	30.13	296.48	29.70	276.52
56 INGGRIS	40.99	235.89	36.42	228.97
57 BELANDA	28.19	145.64	28.32	152.42
58 MONTENEGRO	58.33	141.64	103.43	148.11
59 PERANCIS	14.19	80.42	12.05	82.43
60 SPANYOL	20.27	75.65	20.01	75.90
61 YUNANI	9.30	24.35	15.95	30.10
62 DENMARK	4.38	24.74	7.85	29.90
63 POLANDIA	5.86	17.18	7.04	19.30
64 LAINNYA	27.60	102.67	20.81	64.92

Tabel : 6 Lanjutan  
Table : 6 Continued

Negara / Country	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>B. NEGARA PECAHAN UNI SOVIET</b>	<b>10.70</b>	<b>22.10</b>	<b>6.21</b>	<b>11.70</b>
65 UKRAINA	4.34	7.75	3.23	5.74
66 UZBEKISTAN	1.39	5.57	0.98	2.47
67 RUSIA	3.24	4.41	1.07	1.31
68 LAINNYA	1.74	4.37	0.94	2.18
<b>C. EROPA LAINNYA</b>	<b>87.05</b>	<b>239.01</b>	<b>71.53</b>	<b>195.61</b>
69 TURKI	46.65	113.27	27.25	81.82
70 GEORGIA SELATAN	32.16	90.08	34.61	75.73
71 NORWEGIA	1.86	11.88	2.32	14.51
72 ISRAEL	2.88	12.76	4.30	13.72
73 SWISS	0.75	7.83	0.84	7.15
74 KROASIA	1.24	1.57	1.27	1.70
75 LAINNYA	1.50	1.62	0.93	0.99
<b>AFRIKA</b>	<b>139.91</b>	<b>290.38</b>	<b>140.91</b>	<b>239.51</b>
<b>A. AFRIKA UTARA</b>	<b>53.90</b>	<b>149.84</b>	<b>39.87</b>	<b>95.26</b>
76 MESIR	39.07	95.29	27.92	65.40
77 MAROKO	1.59	3.95	8.48	16.83
78 ALJAZAIR	10.34	42.37	2.27	9.98
79 LIBYA	1.87	4.92	0.63	1.63
80 TUNISIA	1.03	3.32	0.58	1.43
<b>B. WILAYAH SUB-SAHARA AFRIKA</b>	<b>86.01</b>	<b>140.53</b>	<b>101.03</b>	<b>144.25</b>
81 AFRIKA SELATAN	19.23	50.46	27.08	56.99
82 NIGERIA	20.30	28.27	28.45	32.31
83 KENYA	9.54	9.89	7.98	8.41
84 TANZANIA	0.92	2.67	2.00	5.23
85 SUDAN	6.94	6.58	5.40	4.98
86 DJIBOUTI	6.69	5.38	7.07	4.64
87 MAURITIUS	4.27	3.91	4.40	4.64
88 PANTAI GADING	1.84	2.05	2.30	3.72
89 GHANA	2.51	3.40	3.30	3.43
90 GAMBIA	0.84	2.31	1.48	2.00
91 SENEGAL	0.78	1.94	0.75	1.77
92 MADAGASKAR	1.13	1.80	1.64	1.74
93 MALAWI	1.34	1.20	2.13	1.48
94 MOZAMBIK	0.22	0.49	0.61	1.45
95 LAINNYA	9.45	20.17	6.45	11.45
<b>J U M L A H</b>	<b>5,178.95</b>	<b>10,212.72</b>	<b>4,721.29</b>	<b>9,027.10</b>

**Tabel** : 7 Ekspor Propinsi Banten Menurut Sektor tahun 2014-2015  
**Table** : 7 *Export of Banten Province by Sector, 2014-2015*

Sektor / Sector	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Migas</b>	<b>20.50</b>	<b>18.48</b>	<b>18.10</b>	<b>19.18</b>
<b>Non Migas</b>	<b>5,178.95</b>	<b>10,212.72</b>	<b>4,721.29</b>	<b>9,027.10</b>
- Pertanian	39.95	245.50	21.19	144.59
- Industri	5,049.62	9,948.88	4,664.60	8,880.46
- Tambang & Lainnya	89.38	18.35	35.50	2.05
<b>J U M L A H</b>	<b>5,199.45</b>	<b>10,231.20</b>	<b>4,739.39</b>	<b>9,046.27</b>

**Tabel** : 8 Ekspor Propinsi Banten menurut pelabuhan, tahun 2014-2015  
**Table** : 8 *Export of Banten Province by port, 2014-2015*

Pelabuhan / Port	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value FOB (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>WILAYAH BANTEN</b>	<b>2,253.60</b>	<b>1,678.88</b>	<b>1,905.24</b>	<b>1,119.86</b>
1. MERAK	741.00	525.39	566.17	296.67
2. TANJUNG LENENG	635.23	551.32	453.01	333.67
3. TANJUNG SEKONG	13.87	38.91	-	-
4. CIGADING	854.37	359.77	853.16	294.02
5. SUKARNO-HATTA	9.14	203.49	32.89	195.49
<b>WILAYAH LUAR BANTEN</b>	<b>2,945.85</b>	<b>8,552.32</b>	<b>2,834.15</b>	<b>7,926.42</b>
6. TANJUNG PRIOK	2,945.58	8,551.55	2,716.69	7,886.93
7. HALIM PERDANA KUSUMA	0.01	0.20	0.01	0.29
8. PELABUHAN LAIN-LAINNYA	0.27	0.57	117.46	39.20
<b>J U M L A H</b>	<b>5,199.45</b>	<b>10,231.20</b>	<b>4,739.39</b>	<b>9,046.27</b>

**Tabel** : 9 Impor Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015  
**Table** : 9 Monthly import of Banten Province, 2014-2015

Bulan / Month	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	1,599.05	889.93	1,977.80	907.74
Februari/ February	1,935.35	1,071.06	2,062.31	782.88
Maret/ March	1,338.44	703.00	2,234.72	802.41
April/ April	1,995.28	989.99	2,603.23	950.39
Mei/ May	1,887.01	1,043.21	2,174.36	783.41
Juni/ June	2,047.73	1,096.73	2,411.12	1,037.92
Juli/ July	1,734.67	1,003.14	1,745.78	728.16
Agustus/ August	2,198.83	1,017.72	2,144.50	704.27
September/ September	2,243.33	1,074.29	2,153.97	748.17
Oktober/ October	2,553.10	1,179.51	2,209.43	728.29
November/ November	1,930.48	929.01	2,576.71	755.04
Desember/ December	2,217.09	1,183.33	2,656.24	923.31
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23,680.36</b>	<b>12,180.91</b>	<b>26,950.17</b>	<b>9,851.99</b>

**Tabel** : 10 Impor migas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015  
**Table** : 10 *Monthly oil and gas import of Banten Province, 2014-2015*

Bulan / Month	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	161.94	168.01	257.21	171.35
Februari/ February	259.18	262.75	217.35	116.79
Maret/ March	174.04	173.86	238.61	142.22
April/ April	209.10	203.10	362.05	216.51
Mei/ May	263.87	267.02	222.61	143.07
Juni/ June	233.42	235.42	442.17	284.45
Juli/ July	241.68	242.44	323.73	201.78
Agustus/ August	245.87	238.90	257.85	138.24
September/ September	221.84	221.80	209.38	108.58
Oktober/ October	313.54	289.74	278.42	150.32
November/ November	279.71	243.16	227.84	112.41
Desember/ December	378.61	307.80	358.11	165.56
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2,982.80</b>	<b>2,854.00</b>	<b>3,395.31</b>	<b>1,951.28</b>

**Tabel** : 11 Impor nonmigas Provinsi Banten menurut bulan, tahun 2014-2015  
**Table** : 11 Monthly non oil and gas import of Banten Province, 2014-2015

Bulan / Month	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	1,437.11	721.92	1,720.59	736.39
Februari/ February	1,676.16	808.30	1,844.97	666.09
Maret/ March	1,164.40	529.13	1,996.11	660.18
April/ April	1,786.18	786.89	2,241.17	733.88
Mei/ May	1,623.15	776.19	1,951.74	640.34
Juni/ June	1,814.30	861.31	1,968.96	753.46
Juli/ July	1,492.99	760.70	1,422.05	526.39
Agustus/ August	1,952.96	778.81	1,886.65	566.03
September/ September	2,021.49	852.49	1,944.60	639.60
Oktober/ October	2,239.55	889.77	1,931.01	577.97
November/ November	1,650.78	685.85	2,348.87	642.63
Desember/ December	1,838.48	875.53	2,298.14	757.75
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>20,697.55</b>	<b>9,326.91</b>	<b>23,554.85</b>	<b>7,900.71</b>

**Tabel** : 12 Impor Propinsi Banten menurut SITC 2 digit, tahun 2014-2015  
**Table** : 12 *Import of Banten Province by 2 digits SITC, 2014-2015*

Golongan Barang / Clasification of Commodity	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
04 Gandum dan Olahan Gandum	2,783.08	759.00	3,024.37	705.50
05 Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran	-	-	-	-
06 Gula, Olahan Gula, dan Madu	1,505.30	678.24	1,965.87	761.03
07 Kopi, Teh, Coklat, Rempah-Rempah	0.67	1.46	7.67	14.26
08 Makanan Ternak	1,186.00	679.94	1,247.24	554.30
09 Hasil Olahan Makanan Lainnya	-	-	-	-
22 Biji-Bijian Mengandung Minyak	378.09	226.99	385.12	171.63
23 Karet Mentah, Sintetis, dan Pugaran	0.24	0.33	0.36	0.48
25 Pulp dan Kertas	0.98	0.68	0.01	0.02
26 Serat Tekstil dan Sisa-Sisanya	-	-	-	-
27 Pupuk dan Mineral Alam Lainnya	2,222.46	83.46	2,165.69	74.66
28 Bijih Logam dan Sisa-Sisa Logam	3,922.85	390.51	5,428.11	319.49
32 Batu Bara, Kokas, dan Kriket	2,264.60	304.27	2,561.87	267.83
33 Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	95.06	71.34	94.12	45.62
43 Olahan Minyak dan Lemak Nabati dan Hewani	-	-	0.01	0.02
51 Kimia Organik	3,087.55	3,743.27	3,260.31	2,870.11
52 Kimia Anorganik	55.91	8.02	87.62	21.16
53 Bahan Celup dan Pewarna Lainnya	0.24	0.52	0.27	0.38
55 Minyak Atsiri dan Bahan Wangi-Wangian	0.01	0.01	0.00	0.01
56 Pupuk Kimia Buatan Pabrik	156.15	41.07	392.36	124.08
57 Bahan Plastik	39.99	77.26	48.64	80.61
58 Olahan Bahan Plastik	1.25	2.18	0.60	0.84
59 Bahan Kimia Lainnya	52.80	106.87	56.59	77.57
61 Kulit Disamak dan Barang Kulit	0.01	0.01	0.01	0.01
62 Barang-Barang Karet	0.44	1.53	0.06	0.58
63 Barang-Barang Kayu dan Gabus	1.15	1.17	0.42	0.37
64 Kertas, Kertas Karton, dan Olahannya	0.02	0.08	0.04	0.08
65 Benang Tenun, Kain Tekstil, dan Hasil-Hasilnya	0.88	4.52	0.08	0.14
66 Barang-Barang dari Mineral Bukan Logam	565.23	51.75	784.25	56.13

Tabel : 12 Lanjutan  
Table : 12 Continued

Golongan Barang / Clasification of Commodity	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ milions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ milions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
67 Besi dan Baja	2,138.22	1,245.09	1,800.95	818.94
68 Logam Tidak Mengandung Besi	0.09	1.00	0.04	0.10
69 Barang-Barang Logam Lainnya	33.87	78.51	17.88	51.54
71 Mesin Pembangkit Tenaga	11.10	56.46	14.78	184.95
72 Mesin Industri Tertentu/Khusus	29.90	80.28	21.05	48.28
73 Mesin untuk Mengerjakan Logam	4.21	17.24	3.33	30.54
74 Mesin Industri dan Perlengkapannya	115.97	387.70	100.06	416.32
75 Mesin Kantor dan Pengolah Data	1.07	2.17	0.34	0.72
76 Alat Telekomunikasi	0.25	0.89	0.06	1.07
77 Mesin Listrik, Aparat, dan Alat-Alatnya	12.35	60.94	11.24	89.81
78 Kendaraan Bermotor untuk Jalan Raya	2.50	11.14	1.88	5.22
79 Alat Pengangkutan Lainnya	23.18	140.31	68.36	95.58
81 Barang-Barang Saniter, Pemanas, dll	0.26	1.63	0.22	0.82
82 Perabotan	1.27	2.68	0.01	0.01
83 Peralatan Bepergian, Tas Tangan, dll	0.27	0.37	0.90	0.97
84 Pakaian	0.04	0.08	0.01	0.02
85 Sepatu dan Peralatan Kaki Lainnya	0.07	0.12	0.00	0.00
87 Inst., Ilmu Pengetahuan, Kedokteran, dsb	0.56	2.97	0.44	6.01
88 Aparat Fotografi dan Perlengkapan, dsb	0.42	0.71	0.43	0.70
89 Hasil Industri Lainnya	0.99	2.13	1.17	2.20
<b>J U M L A H</b>	<b>20,697.55</b>	<b>9,326.91</b>	<b>23,554.85</b>	<b>7,900.71</b>

**Tabel** : 13 Impor nonmigas Propinsi Banten menurut HS 2 digit, tahun 2014-2015  
**Table** : 13 *Non oil and gas import of Banten Province by 2 digits HS, 2014-2015*

Golongan Barang / <i>Classification of Commodity</i>	2014		2015	
	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> CIF (juta/ <i>millions</i> US\$)	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> CIF (juta/ <i>millions</i> US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
07 Sayuran	0.67	-	-	-
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	2,783.08	1.46	7.67	14.26
10 Gandum-gandum	-	759.00	3,024.37	705.50
11 Hasil Penggilingan	378.09	-	12.67	5.24
12 Biji-bijian berminyak	-	226.99	385.12	171.63
Lemak & Minyak Hewan / Nabati	1,505.30	-	0.01	0.02
17 Gula dan Kembang Gula	-	678.24	1,965.87	761.03
18 Kakao / Coklat	-	-	-	-
21 Berbagai Makanan Olahan Ampas / Sisa Industri	1,186.00	-	-	-
23 Makanan	2,769.43	679.94	1,247.24	554.30
25 Garam, Belerang, Kapur	3,881.67	112.59	2,941.73	113.01
26 Bijih, Kerak dan Abu Logam	2,359.66	372.92	5,409.61	314.30
27 Bahan Bakar Mineral	57.05	375.61	2,655.99	313.45
28 Bahan Kimia Anorganik	3,087.55	9.05	88.53	21.93
29 Bahan Kimia Organik	156.15	3,743.27	3,252.62	2,861.69
31 Pupuk	0.24	41.07	392.36	124.08
32 Sari Bahan Samak & Celup Sabun dan Preparat	0.05	0.52	0.27	0.38
34 Pembersih	0.08	0.09	0.01	0.02
35 Perekat, Enzim	-	0.14	0.01	0.01
36 Bahan Peledak	0.00	-	0.01	0.02
Barang-barang Fotografi / Sinematografi	54.96	0.00	0.00	0.00
38 Berbagai Produk Kimia	41.76	108.97	53.02	82.27
39 Plastik dan Barang dari Plastik	0.68	80.87	49.73	82.81
40 Karet dan Barang dari Karet	0.27	1.86	0.41	1.06
42 Barang-barang dari Kulit	1.14	0.38	0.91	0.99
44 Kayu, Barang dari Kayu Gabus dan Barang-barang	0.01	1.15	0.42	0.37
45 Gabus	0.98	0.02	-	-
47 Bubur Kayu / Pulp	0.03	0.68	0.01	0.02
48 Kertas / Karton	0.00	0.10	0.04	0.08
49 Buku dan Barang Cetakan	0.69	0.00	0.07	0.08
52 Kapas	0.01	2.60	-	-
54 Filamen Buatan	-	0.11	0.00	0.00
55 Serat Stafel Buatan	0.18	-	0.00	0.01
56 Kapas Gumpalan, Tali	-	1.81	0.07	0.12
59 Kain Ditenun Berlapis	-	-	0.00	0.00
63 Kain Perca	0.07	-	0.00	0.00
64 Alas Kaki	0.01	0.12	0.00	0.00
65 Tutup Kepala	0.00	0.02	0.01	0.01
66 Payung	0.01	0.02	0.00	0.01

Tabel : 13 Lanjutan  
Table : 13 Continued

Golongan Barang / Clasification of Commodity	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Nilai/ <i>Value</i> CIF			
	<i>Net Weight</i> (000 ton)	(juta/ <i>millions</i> US\$)	<i>Net Weight</i> (000 ton)	(juta/ <i>millions</i> US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
67 Bulu Unggas	1.13	0.02	0.04	0.04
68 Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen	14.22	3.60	0.77	3.43
69 Produk Keramik	0.64	15.86	5.49	12.26
70 Kaca & Barang dari Kaca	0.05	0.84	0.53	0.56
71 Perhiasan / Permata	2,142.57	0.06	0.19	0.21
72 Besi dan Baja	68.71	1,194.83	1,772.75	721.73
73 Benda-benda dari Besi dan Baja	0.03	142.90	62.89	151.45
74 Tembaga	0.06	0.16	0.04	0.09
75 Nikel	0.03	0.84	0.00	0.00
76 Aluminium	-	0.06	0.00	0.01
78 Timah Hitam	-	-	0.00	0.00
79 Seng	0.00	-	0.00	0.00
80 Timah	0.04	0.00	-	-
81 Logam Dasar Lainnya	0.45	0.10	-	-
82 Perkakas, Perangkat Potong	0.63	2.50	0.65	1.56
83 Berbagai Barang Logam Dasar	160.75	0.86	0.24	0.32
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	14.16	533.19	131.91	602.70
85 Mesin / Peralatan Listik Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	0.03	72.38	18.96	167.77
86 Kereta Api	2.50	0.38	0.01	0.09
87 Kendaraan dan Bagiannya Kapal Laut dan Bangunan Terapung	23.15	11.13	1.88	5.22
89 Terapung	0.98	139.95	68.35	95.48
90 Perangkat Optik	0.00	3.68	0.87	7.92
91 Lonceng, Arloji dan Bagiannya	-	0.00	0.00	0.00
92 Perangkat Musik	1.48	-	0.04	0.11
94 Perabot, Penerangan Rumah	0.00	3.78	0.22	0.81
95 Mainan	0.11	0.00	0.03	0.05
96 Berbagai Barang Buatan Pabrik	-	0.20	0.18	0.19
97 Hasil Karya Seni	-	-	-	-
<b>J U M L A H</b>	<b>20,697.55</b>	<b>9,326.91</b>	<b>23,554.85</b>	<b>7,900.71</b>

**Tabel** : 14 Impor nonmigas Propinsi Banten menurut negara tujuan  
**Table** : 14 *Non oil and gas imports of Banten Province by country destination*  
 Tahun 2014-2015/2014 - 2015

Negara / Country	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I. ASIA</b>	<b>7,485.48</b>	<b>5,792.12</b>	<b>8,206.99</b>	<b>5,006.92</b>
<b>A. ASEAN</b>	<b>3,655.65</b>	<b>2,477.72</b>	<b>4,407.84</b>	<b>2,188.22</b>
1 SINGAPURA	1,079.57	1,300.38	1,046.90	959.33
2 THAILAND	1,318.88	570.77	2,236.24	685.49
3 MALAYSIA	499.19	537.18	526.30	443.97
4 VIETNAM	513.64	58.92	384.61	66.95
5 LAINNYA	244.37	10.48	213.79	32.49
<b>B. ASIA TIMUR</b>	<b>2,087.14</b>	<b>1,903.66</b>	<b>2,307.57</b>	<b>1,938.32</b>
6 TIONGKOK	1,286.67	1,245.81	1,364.23	1,213.85
7 JEPANG	385.66	297.18	547.70	419.68
8 KOREA SELATAN	275.99	225.97	252.60	171.16
9 TAIWAN	125.04	127.98	142.52	133.16
10 LAINNYA	13.78	6.72	0.52	0.47
<b>C. ASIA SELATAN</b>	<b>1,047.35</b>	<b>537.71</b>	<b>711.85</b>	<b>306.12</b>
11 INDIA	1,047.35	537.71	711.85	306.12
12 LAINNYA	-	-	-	-
<b>D. TIMUR TENGAH</b>	<b>695.34</b>	<b>873.03</b>	<b>779.73</b>	<b>574.26</b>
13 ARAB SAUDI	387.26	502.12	343.91	306.47
14 KUWAIT	65.31	67.87	161.72	140.57
15 OMAN	134.66	151.67	193.72	73.72
16 LAINNYA	108.12	151.37	80.37	53.50
<b>II. OCEANIA</b>	<b>6,680.19</b>	<b>992.61</b>	<b>8,282.08</b>	<b>960.17</b>
17 AUSTRALIA	6,680.19	992.61	8,219.01	954.01
18 LAINNYA	-	-	63.07	6.15
<b>III. AMERIKA</b>	<b>4,896.70</b>	<b>1,686.92</b>	<b>6,020.02</b>	<b>1,548.49</b>
<b>A. AMERIKA UTARA</b>	<b>1,106.53</b>	<b>442.46</b>	<b>1,016.40</b>	<b>355.37</b>
19 AMERIKA SERIKAT	590.61	346.60	546.47	265.45
20 KANADA	506.01	83.38	469.93	89.92
21 MEKSIKO	9.91	12.48	-	-
<b>B. AMERIKA TENGAH &amp; PERAIRAN KARIBIA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>43.00</b>	<b>18.26</b>
22 GUATEMALA	-	-	43.00	18.26
23 LAINNYA	-	-	-	-
<b>C. AMERIKA SELATAN</b>	<b>3,790.16</b>	<b>1,244.46</b>	<b>4,960.62</b>	<b>1,174.86</b>
24 BRAZIL	2,815.77	816.16	3,504.50	807.15
25 ARGENTINA	938.60	409.12	1,290.78	350.52
26 LAINNYA	35.79	19.18	165.34	17.19

Tabel : 14 Lanjutan  
Table : 14 Continued

Negara / Country	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>IV. EROPA</b>	<b>1,394.10</b>	<b>810.00</b>	<b>1,003.57</b>	<b>367.09</b>
<b>A. UNI EROPA</b>	<b>141.25</b>	<b>171.16</b>	<b>66.27</b>	<b>73.99</b>
27 ITALIA	5.28	5.76	26.81	27.93
28 PORTUGAL	15.21	16.79	12.63	12.61
29 BELANDA	60.18	86.85	9.95	10.18
30 JERMAN	0.56	10.16	0.66	9.54
31 BELGIA	1.56	2.28	11.69	9.33
32 PERANCIS	0.19	1.01	4.52	4.33
33 INGGRIS	0.00	1.49	0.00	0.08
34 LAINNYA	58.28	46.81	-	-
<b>B. NEGARA PECAHAN UNI SOVIET</b>	<b>1,241.38</b>	<b>621.08</b>	<b>936.35</b>	<b>287.85</b>
35 RUSIA	1,160.37	582.81	677.51	232.44
36 UKRAINA	80.75	37.53	258.83	55.41
37 LAINNYA	0.26	0.74	-	-
<b>C. EROPA LAINNYA</b>	<b>11.46</b>	<b>17.76</b>	<b>0.96</b>	<b>5.26</b>
38 TURKI	11.26	17.47	0.94	2.88
39 SWISS	-	-	0.01	2.38
40 LAINNYA	0.20	0.28	-	-
<b>V. AFRIKA</b>	<b>241.08</b>	<b>45.26</b>	<b>42.19</b>	<b>18.04</b>
41 AFRIKA SELATAN	241.08	45.26	20.06	9.32
42 LAINNYA	-	-	22.13	8.73
<b>J U M L A H</b>	<b>20,697.55</b>	<b>9,326.91</b>	<b>23,554.85</b>	<b>7,900.71</b>

**Tabel** : 15 Impor Propinsi Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang,  
**Table** : 15 *Imports of Banten Province by Classification of Commodities Used*  
 tahun 2014-2015 / 2014-2015

Golongan Penggunaan Barang/ <i>Classification of Commodities Used</i>	2014		2015	
	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> CIF (juta/ <i>millions</i> US\$)	Bobot Bersih/ <i>Net Weight</i> (000 ton)	Nilai/ <i>Value</i> CIF (juta/ <i>millions</i> US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang Konsumsi / <i>Consumption goods</i>	34.75	20.80	52.47	22.87
Bahan Baku/Penolong / <i>Intermediate goods</i>	23,521.86	11,651.24	26,727.70	9,227.91
Barang Modal / <i>Capital goods</i>	123.74	508.87	170.00	601.22
<b>J U M L A H</b>	<b>23,680.36</b>	<b>12,180.91</b>	<b>26,950.17</b>	<b>9,851.99</b>

**Tabel** : 16 Impor Propinsi Banten menurut pelabuhan, tahun 2014-2015  
**Table** : 16 *Import of Banten Province by port, 2014-2015*

Pelabuhan / Port	2014		2015	
	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)	Bobot Bersih/ Net Weight (000 ton)	Nilai/Value CIF (juta/ millions US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MERAK	9,174.53	7,242.24	6,916.29	4,855.13
2. TANJUNG LENENG	1,602.80	1,569.32	4,854.33	2,143.92
3. TANJUNG SEKONG	-	-	-	-
4. CIGADING	12,903.02	3,369.35	15,179.55	2,852.94
<b>J U M L A H</b>	<b>23,680.36</b>	<b>12,180.91</b>	<b>26,950.17</b>	<b>9,851.99</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Banten**

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2  
Jl. Syech Nawawi Al Bantani, Curug - Serang 42171  
Email: [bps3600@bps.go.id](mailto:bps3600@bps.go.id); Website: [banten.bps.go.id](http://banten.bps.go.id)

ISSN 2356-5071



9 772356 507007